

**PENGARUH METODE BERNYANYI TERHADAP PENGUASAAN
KOSAKATA BAHASA INGGRIS SISWA KELAS II DI MI
ISLAMİYAH BANGSA KECAMATAN KEBASEN
KABUPATEN BANYUMAS**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk
Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd.)**

Oleh:

**SEFRINA PUTRI TISNGAENI
NIM. 1917405064**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
2023**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya :
Nama : Sefrina Putri Tisngaeni
NIM : 1917405064
Jenjang : S-1
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Jurusan : Pendidikan Madrasah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa naskah skripsi berjudul **“Pengaruh Metode Bernyanyi Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Siswa Kelas II di MI Islamiyah Bangsa Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas”** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian karya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saudara, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi, diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 16 Mei 2023

Saya yang menyatakan,



Sefrina Putri Tisngaeni

NIM. 1917405064

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

**PENGARUH METODE BERNYANYI TERHADAP PENGUASAAN KOSAKATA
BAHASA INGGRIS SISWA KELAS II DI MI ISLAMİYAH BANGSA
KECAMATAN KEBASEN KABUPATEN BANYUMAS**

Yang disusun oleh: Sefrina Putri Tisngaeni NIM: 1917405064, Jurusan: Pendidikan Madrasah,
Program Studi: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada hari:
Senin, tanggal 22 bulan Mei tahun 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,

Desi Wijayanti Ma'rufah, M.Pd.
NIP. 19921215 201801 2 003

Penguji II/Sekretaris Sidang,

Anggritas Sekarinasih, M.Pd.
NIP. 19920511 201801 2 002

Penguji Utama,

Dr. H. Siswadi, M.Ag.
NIP. 19701010 200003 1 004

Mengetahui :
Ketua Jurusan,



Dr. Ali Muhdi, S.Pd.I, M.S.I.
NIP. 19770225 200801 1 007

NOTA DINAS PEMBIMBING

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi
Sdr. Sefrina Putri Tisngaeni

Lamp :

Kepada Yth,
Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
di Purwokerto

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Setelah melaksanakan bimbingan, telaah arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari :

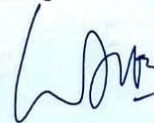
Nama : Sefrina Putri Tisngaeni
NIM : 1917405064
Jurusan : Pendidikan Madrasah
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : Pengaruh Metode Bernyanyi terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Siswa Kelas II MI Islamiyah Bangsa, Kecamatan Kebasen, Kabupaten Banyumas

Sudah dapat diajukan kepada Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.). Demikian, atas perhatian Bapak, saya mengucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 20 Maret 2023

Pembimbing,



Desi Wijayanti Ma'rufah, M.Pd.
NIP.19921215 201801 2 003

**PENGARUH METODE BERNYANYI TERHADAP
PENGUASAAN KOSAKATA BAHASA INGGRIS SISWA
KELAS II DI MI ISLAMİYAH BANGSA KECAMATAN
KEBASEN KABUPATEN BANYUMAS**

**Sefrina Putri Tisngaeni
1917405064**

Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Program Studi S1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Universitas Islam Negeri Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto

ABSTRAK

Latar belakang penelitian ini berangkat dari kurangnya motivasi siswa untuk menghafalkan kosakata bahasa Inggris. Penggunaan metode pembelajaran yang tepat adalah salah satu cara untuk mengatasi masalah tersebut. Dalam penelitian ini, metode pembelajaran yang digunakan adalah metode bernyanyi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah metode bernyanyi dapat berpengaruh pada penguasaan kosakata Bahasa Inggris pada siswa SD Se-derajat khususnya siswa kelas II MI Islamiyah Bangsa. Penelitian ini dilakukan di MI Islamiyah Bangsa Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dan jenis penelitian yang digunakan yaitu *quasi eksperiment* dengan rancangan *non equivalent design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas II yang berjumlah 40 siswa yaitu kelas II A berjumlah 20 siswa sebagai kelas eksperimen dan II B berjumlah 20 siswa sebagai kelas kontrol. Sebelum pengujian hipotesis, terlebih dahulu diuji normalitas dan homogenitas. Dari pengujian tersebut diperoleh bahwa sampel berasal dari varians yang berdistribusi normal dan homogen. Dari hasil analisis diketahui bahwa rata-rata hasil post test kelompok eksperimen sebesar 81,10 sedangkan kelompok kontrol sebesar 71,40. Sedangkan hasil analisis data menggunakan uji *independent sampel t test* diperoleh Sig.(2-tailed) sebesar $0,008 < 0,05$. Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode bernyanyi berpengaruh pada penguasaan kosakata Bahasa Inggris siswa kelas II MI Islamiyah Bangsa Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas. Saran pada penelitian ini adalah metode yang digunakan oleh guru harus tepat agar tercipta kondisi kelas yang menyenangkan sekaligus memotivasi siswa dalam proses pembelajaran.

Kata Kunci: Metode Bernyanyi, Penguasaan Kosakata, Bahasa Inggris

MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. (Al-Insyirah:6)



PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'aalamiin, dengan ucapan syukur yang sangat mendalam saya persembahkan karya ini kepada :

Bapak dan Ibu tercinta, Bapak Sahlan dan Ibu Muslimah. Motivator terbesar dalam hidup saya yang doanya selalu mengiringi setiap langkah. Atas semua pengorbanan dan kesabarannya sehingga mengantarkan saya sampai di titik ini.

Seluruh keluarga terutama saudara kandung saya yaitu Anwar subarkah, Ari Widodo dan Nuzul Mubedi yang selalu memberikan dukungan kepada saya.

Teman-teman saya yang sangat supportif, terutama Ega Sasmita yang rumahnya selalu saya jadikan sebagai tempat singgah.

Ibu Desi Wijayanti Ma'rufah, M.Pd. Selaku dosen pembimbing. Terimakasih bantuannya dalam proses koreksi dan revisi skripsi ini. Serta motivasi dan dorongan yang membuat saya lebih terpacu sejauh ini.

Untuk diri saya sendiri, terimakasih sudah berjuang dan teruslah berjuang.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahrabbi'l'alamin, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan Kenikmatan kepada kita, terutama nikmat Iman da Islam serta rahmat dan Karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian skripsi yang berjudul “Pengaruh Metode Bernyanyi Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Siswa Kelas II MI Islamiyah Bangsa Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas” sebagai sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) program pendidikan PGMI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto, Shalawat beserta salam tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad Saw beserta keluarganya, sahabatnya dan kita sebagai umatnya yang mudah-mudahan taat dan patuh terhadap ajarannya hingga yaumul qiyamah nanti, Amiin.

Penulis banyak menerima bantuan dan dukungan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung pada saat penyusunan skripsin ini. Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berperan serta dalam penyusunan lapoaran ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Pada kesempatan ini penulis juga ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya atas segala bantuan dan bimbingannya kepada:

1. Prof. Dr. H. Suwito, M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Dr. Suparjo, M.A. Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Prof. Dr. Subur, M.Ag. Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Dr.Hj. Sumiarti, M.Ag. Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

5. Dr. Ali Muhdi, S.Pd.I., M.S.i, Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Dr. H. Siswadi, M.Ag., Prodi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.
7. Sony Susandra S.Ag., M.Pd. Penasehat Akademik PGMI B 2019 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
8. Desi Wijayanti Ma'rufah, M.Pd., Selaku dosen pembimbing, terimakasih atas bimbingan, arahan dan motivasinya.
9. Bapak dan Ibu dosen prodi PGMI yang telah banyak membantu memberikan ilmunya selama perkuliahan.
10. Dinuella Fathan Mubiena, S.Pd.I selaku kepala sekolah MI Islamiyah Bangsa
11. Siti Maemunah, S.Pd.I selaku guru kelas II A MI Islamiyah Bangsa
12. Roifatus Solihah, S.Pd selaku guru kelas II B MI Islamiyah Bangsa
13. Segenap jajaran guru MI Islamiyah Bangsa
14. Teman-teman PGMI B 2019
15. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati, peneliti mohon kepada Allah SWT, semoga jasa-jasa dari semua pihak yang telah memberikan kontribusi terhadap skripsi ini akan mendapat pahala yang setimpal dari Allah SWT aamiin. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi peneliti khususnya, dan pembaca pada umumnya. Penulis juga memohon kritik dan saran terhadap kekurangan demi kesempurnaan ini di masa mendatang

Purwokerto, 20 Maret 2023

Peneliti



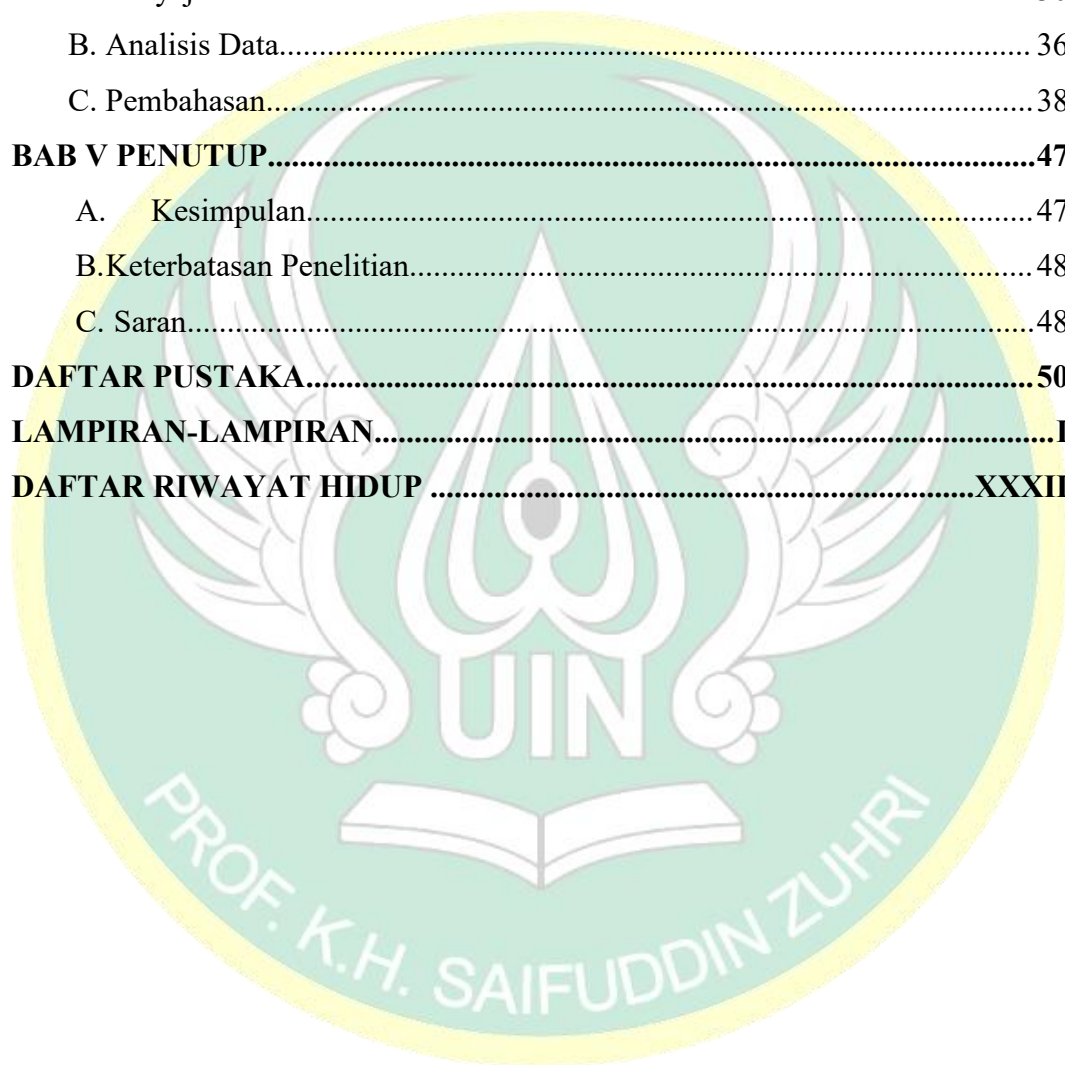
Sefrina Putri Tisngaeni

NIM. 1917405064

DAFTAR ISI

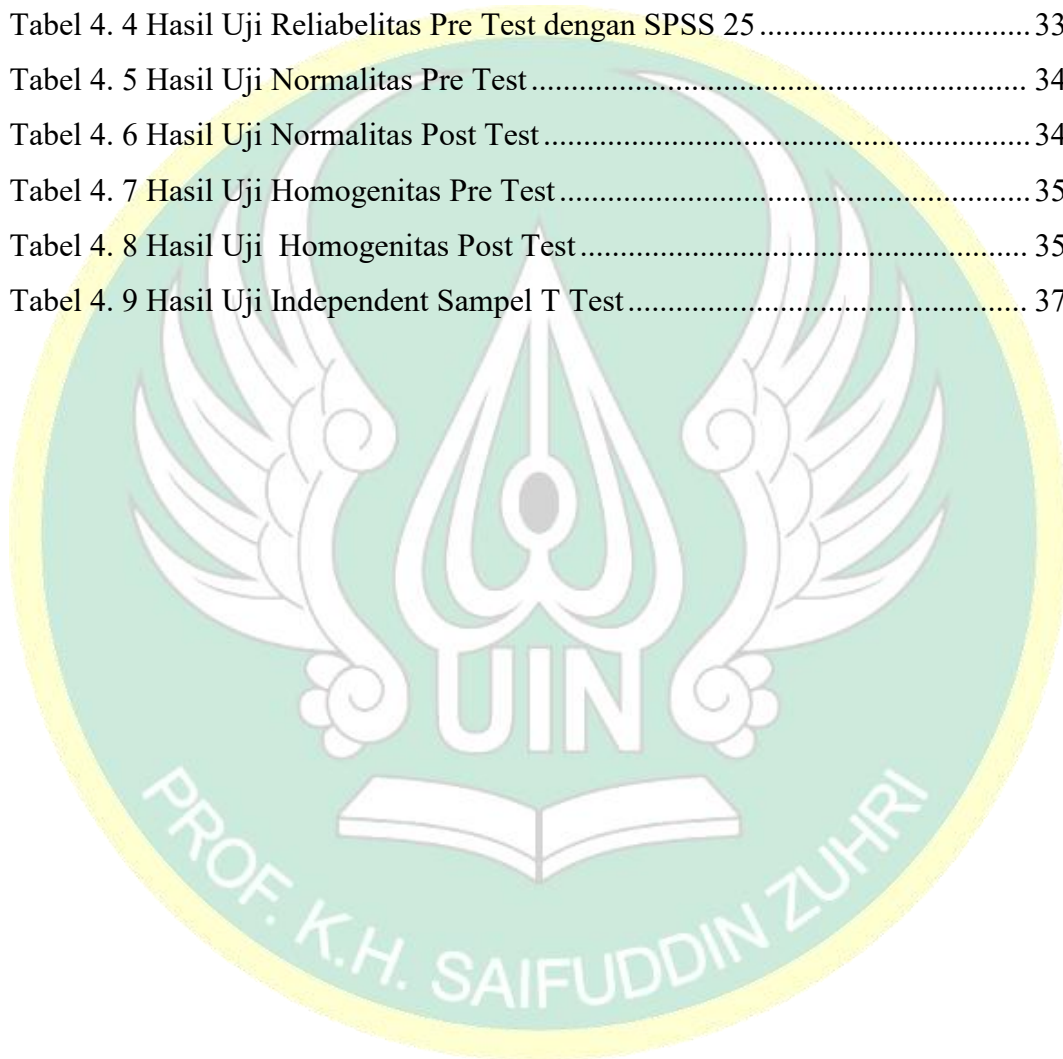
HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK.....	v
MOTTO.....	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	4
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
E. Sistematika Pembahasan.....	8
BAB II LANDASAN TEORI.....	10
A. Kerangka Teori.....	10
B. Penelitian Terkait.....	16
C. Kerangka Berpikir.....	19
D. Hipotesis.....	20
BAB III METODE PENELITIAN.....	21
A. Jenis Penelitian.....	21
B. Variabel dan Indikator Penelitian.....	22
C. Tempat Penelitian.....	23

D. Waktu Penelitian.....	24
E. Populasi dan Sampel Penelitian.....	24
F. Metode Pengumpulan Data.....	25
G. Metode Analisis Data.....	26
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	30
A. Penyajian Data.....	30
B. Analisis Data.....	36
C. Pembahasan.....	38
BAB V PENUTUP.....	47
A. Kesimpulan.....	47
B. Keterbatasan Penelitian.....	48
C. Saran.....	48
DAFTAR PUSTAKA.....	50
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	I
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	XXXII



DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Hasil Uji Validitas Soal Pre Test dengan SPSS 25	31
Tabel 4. 2 Hasil Uji Validitas Soal Post Test dengan SPSS 25	32
Tabel 4. 3 Hasil Uji Reliabelitas Pre Test	33
Tabel 4. 4 Hasil Uji Reliabelitas Pre Test dengan SPSS 25	33
Tabel 4. 5 Hasil Uji Normalitas Pre Test	34
Tabel 4. 6 Hasil Uji Normalitas Post Test	34
Tabel 4. 7 Hasil Uji Homogenitas Pre Test	35
Tabel 4. 8 Hasil Uji Homogenitas Post Test	35
Tabel 4. 9 Hasil Uji Independent Sampel T Test	37



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di era globalisasi ini, penguasaan bahasa asing merupakan hal yang sebagai harus dikuasai oleh generasi millennials atau lebih sering kita katakan sebagai generasi Z. Ratnawati Mohd-Asraf dalam Atai: *English and Islam: A Clash of Civilizations?* berpendapat:

“As an international and a “world language,” its influence spans the entire globe, and there is hardly any country today that does not use English in one way or another or that is not affected by its spread. More than being just a language of communication, English, by virtue of its influence, has the capacity to empower, just as it has the capacity to divide.”¹

Selanjutnya penguasaan bahasa asing menjadi begitu perlu untuk dipelajari semenjak dini mengingat dewasa ini banyak informasi dari berbagai media massa yang menggunakan bahasa Inggris, dan terkadang informasi tersebut datang dari negara asing pula. Selain itu, pembelajaran bahasa Inggris semenjak dini juga dipandang penting karena kedudukan bahasa Inggris di Indonesia adalah bahasa asing pertama atau *the first foreign language* yang mana kedudukan tersebut berbeda dengan bahasa kedua.

Bahasa Inggris adalah bahasa yang sangat penting dalam dunia internasional khususnya pada era globalisasi seperti sekarang. Bahasa Inggris merupakan alat komunikasi antar orang-orang di dunia untuk perdagangan, sosial-budaya, ilmu pengetahuan dan tujuan lainnya. Bahasa Inggris dapat menjadi penghubung antar negara. Apalagi saat ini Indonesia menjadi negara yang berkembang di bidang industri, selain itu Indonesia juga mulai memasuki pasar bebas. Oleh karena itu, Bahasa Inggris diperlukan sebagai sarana komunikasi dengan orang asing baik di luar maupun di dalam negara Indonesia.

Menyadari kenyataan pentingnya penggunaan bahasa Inggris di masa depan, maka pembelajaran Bahasa Inggris sedini mungkin harus diterapkan di

¹ Ratnawati Mohd-Asraf, ‘English and Islam: A Clash of Civilizations?’, *Journal of Language, Identity & Education*, 4.2 (2005), 103–18

sekolah-sekolah yang merupakan salah satu upaya peningkatan kompetensi individu dalam pembelajaran bahasa Inggris. Mengingat ke depan persaingan yang dihadapi dengan bangsa lain maka tamatan suatu sekolah selain harus mempunyai kompetensi produktif juga harus mempunyai kompetensi bahasa Inggris, karena bahasa Inggris merupakan bahasa pengantar yang dipakai secara internasional. Kenyataannya yang ada di dunia kerja, yaitu usaha dan dunia industri, bahwa penggunaan bahasa Inggris bagi tenaga kerja bukan hanya untuk memahami petunjuk, membaca manual ataupun memahami instruksi penggunaan peralatan lainnya, namun lebih pada penggunaan untuk berkomunikasi lisan, dan untuk bisa berkomunikasi secara baik harus menguasai kosakata yang memadai pula.”

Berdasarkan Permendiknas Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi dan Permendiknas Nomor 23 Tahun 2006 tentang Standar Kompetensi Lulusan, bahasa Inggris merupakan salah satu muatan lokal wajib bagi semua siswa Sekolah Dasar dari kelas I hingga kelas VI. Alokasi waktu yang disediakan adalah 2 jam pelajaran. Muatan lokal merupakan kegiatan kurikuler untuk mengembangkan kompetensi yang disesuaikan dengan ciri khas dan potensi daerah, termasuk keunggulan daerah yang materinya tidak dapat dikelompokkan ke dalam mata pelajaran yang ada. Substansi muatan lokal ditentukan oleh sekolah. Dari penjelasan di atas, dapat kita pahami bahwa sejak dulu mata pelajaran bahasa Inggris bukanlah mata pelajaran wajib bagi anak SD. Mata pelajaran bahasa Inggris diposisikan sebagai muatan lokal. Dalam Permendikbud No . 67 Th 2013 tentang kurikulum SD halaman 9 - 10, sama sekali tidak disinggung keberadaan mata pelajaran bahasa Inggris di SD.² Dalam hal ini, pemerintah memberikan kebebasan bagi sekolah untuk melaksanakan bahasa Inggris atau tidak melaksanakan bahasa Inggris pada kurikulum sekolah masing-masing.

Pada umumnya komponen bahasa Inggris terdiri dari tiga komponen yaitu *grammar* (tata bahasa), *vocabulary* (kosakata), dan *pronunciation*

² Menteri pendidikan dan Kebudayaan, *Permendikbud No 67 Tahun 2013*, 2013.

(pelafalan). Salah satu target pembelajaran bahasa Inggris yang mutlak diperlukan adalah dalam hal penguasaan kosakata. Dalam hal ini target yang harus dicapai oleh peserta didik yaitu peningkatan kosakata sesuai target capaian sekolah dan pemahaman makna dari kosakata tersebut. Diharapkan setelah lulus dari sekolah dasar, siswa sudah mempunyai kemampuan pengucapan kosakata yang memadai dan mampu memahami bacaan yang sederhana maupun melafalkan dialog sehari-hari. Kosakata merupakan kata-kata yang dipahami orang baik maknanya maupun penggunaannya.

Penguasaan kosakata merupakan hal terpenting yang harus dikuasai oleh siswa dalam pembelajaran bahasa Inggris karena pembelajaran bahasa Inggris tidak mungkin siswa untuk membaca, menulis, dan berbicara bahasa Inggris atau bahasa asing tanpa mempunyai pengetahuan kosakata yang cukup. Mempelajari kosakata baru tidak hanya mengingat bentuk kata tetapi juga mengerti arti dari kosakata baru tersebut.

Menurut penelitian yang sudah ada, permasalahan yang timbul dalam pembelajaran bahasa Inggris adalah kurangnya pengenalan kosakata dalam bahasa Inggris sehingga anak menjadi awam dan kesulitan untuk menghafal dan mengucapkannya. Guru biasanya hanya fokus pada penambahan kosakata dalam bahasa Indonesia saja.³ Masalah lainnya adalah pembelajaran yang bersifat monoton dan kurang menarik sehingga kurangnya minat dan motivasi anak untuk belajar bahasa Inggris.⁴

Berdasarkan hasil observasi pendahuluan yang telah peneliti lakukan, ditemukan masalah yang hampir sama dengan penelitian sebelumnya. Kurangnya minat anak paada saat pembelajaran dikarenakan metode yang kurang menarik contohnya hanya menggunakan metode ceramah dan tanya jawab saja. Tidak adanya buku cetak untuk siswa juga menjadi salah satu penyebab kurangnya perhatian siswa terhadap pembelajaran bahasa Inggris.

³ Syelina Farindy and Endang Purbaningrum, 'Pengaruh Aktivitas Bernyanyi Terhadap Penambahan Kosakata Mengenal Warna Dalam Bahasa Inggris Melalui Lagu *Acolors* Anak Kelompok a Di Tk Pertiwi Wonosari', *PAUD Teratai*, 3.3 (2014), 1–6.

⁴ Rima Rikmasari and Yudi Budianti, 'Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Melalui Model Pembelajaran Circuit Learning Pada Siswa Kelas Iii Di Sdn Jatimulya 03 Bekasi', *JISD: Jurnal Inovasi Sekolah Dasar*, 6.2 (2019), 135–41.

Beda halnya dengan mata pelajaran dan muatan lokal yang lain seperti bahasa daerah yang terdapat buku cetak/LKS yang dipegang oleh siswa sebagai acuan materi serta bahan evaluasi.

Salah satu metode yang dapat digunakan untuk meningkatkan penguasaan kosakata Bahasa Inggris adalah metode bernyanyi. Bernyanyi merupakan salah satu metode pembelajaran yang efektif untuk anak-anak. Pembelajaran bahasa Inggris di SD/MI Sederajat umumnya meliputi empat keterampilan berbahasa, yaitu mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis (*listening, speaking, reading, and writing*) dalam konteks sederhana. Metode bernyanyi juga membuat siswa lebih tertarik untuk mengikuti mata pelajaran bahasa Inggris serta menjadikan proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan menyenangkan untuk siswa.

Atas landasan yang sudah dijelaskan di atas, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Metode Bernyanyi Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Siswa Kelas II di MI Islamiyah Bangsa Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas”. Peneliti memilih setting tempat penelitian tersebut atas dasar observasi pendahuluan yang sudah dilakukan sebelumnya. Adapun masih banyak siswa yang pengetahuan bahasa Inggrisnya masih rendah, ketidakmampuan menangkap materi dalam pembelajaran bahasa Inggris serta metode pengajaran yang kurang bervariasi.

B. Definisi Operasional

1. Pengertian Penguasaan Kosakata

Penguasaan kosakata yang dimaksud penulis dalam penelitian ini adalah dalam kehidupan berbahasa peserta didik, kosakata mempunyai peran yang sangat penting, baik berbahasa sebagai proses berpikir maupun sebagai alat komunikasi dalam masyarakat. Kosakata merupakan alat pokok yang dimiliki seseorang yang akan belajar bahasa sebab kosakata berfungsi untuk membentuk kalimat, mengutarakan isi pikiran dan perasaan dengan sempurna baik secara lisan maupun tulisan.

Kosakata adalah komponen kebahasaan yang paling penting. Tanpa kepemilikan kosakata seseorang tidak akan bisa menggunakan bahasa. Seperti pepatah mengatakan “*without grammar very little can be conveyed without vocabulary nothing can be conveyed*”. Tanpa tata bahasa sedikit sekali yang bisa disampaikan dan tanpa kosakata tidak ada yang bisa disampaikan. Kosakata sangat berperan krusial dalam menggunakan bahasa baik secara lisan maupun secara tulisan. Richards dan Renandya menegaskan bahwa kosakata adalah komponen ini dalam kecakapan berbahasa (*language proficiency*) yang menjadi dasar semua keterampilan berbahasa yakni listening, speaking, reading, writing.

Nastiti menyatakan bahwa penguasaan kosakata adalah kegiatan menguasai atau kemampuan memahami makna dan menggunakan kata-kata dalam Bahasa Inggris, baik lisan maupun tulisan.

2. Metode Bernyanyi

Secara etimologis, metode berasal dari bahasa Yunani kata “*methodos*” Kata ini berasal dari dua suku kata yaitu “*metha*” yang artinya melalui atau melewati, dan “*hodos*” yang berarti jalan atau cara. Maka metode memiliki arti suatu jalan yang dilalui untuk mencapai tujuan.”⁵ Suatu cara kerja yang sistematis untuk memudahkan pelaksanaan kegiatan dalam mencapai suatu tujuan. Metode adalah suatu ilmu tentang cara atau langkah-langkah yang ditempuh dalam suatu disiplin tertentu untuk mencapai suatu tujuan tertentu pula.

Metode dalam rangkaian sistem pembelajaran memegang peranan yang sangat penting. Berhasil atau tidaknya suatu pembelajaran tergantung pada metode yang digunakan sehingga guru dituntut untuk menguasai semua jenis metode agar mampu menerapkan metode yang sesuai dengan materi pembelajaran agar tercapai hasil sesuai dengan apa yang diharapkan sehingga, jika memaknai makna dari metode adalah suatu kegiatan yang

⁵ Nawawi Nukholis Kurniawan, ‘Metode Pembelajaran Menghafal Juz Amma Di Pondok Pesantren Darussalam Dukuhwaluh Purwokerto’, 9.1 (2021), 162–72.

dilakukan dengan cara sistematis yang telah ditetapkan untuk mencapai tujuan. Beberapa pengertian diatas dapat diambil kesimpulan bahwa metode adalah suatu cara yang sistematis dalam menyampaikan pengetahuan dan fungsinya merupakan alat untuk mencapai tujuan.

Metode bernyanyi merupakan cara atau jalan yang ditempuh, sedangkan bernyanyi merupakan suatu aktifitas untuk mengekspresikan rasa yang ada di dalam diri manusia melalui nada dan kata-kata. Metode bernyanyi merupakan metode yang menekankan pada kata-kata yang dilagukan dengan suasana menyenangkan sehingga anak tidak merasa jenuh. Adapun metode bernyanyi yang dimaksud adalah kegiatan bernyanyi dengan lagu sesuai tema/materi dalam proses pembelajaran.

3. Kosakata

Kosakata atau dalam bahasa Inggris *vocabulary* adalah seperangkat kata yang familiar dalam bahasa seseorang. Kosakata, biasanya dikembangkan seiring bertambahnya usia, berfungsi sebagai alat yang berguna dan fundamental untuk komunikasi dan memperoleh pengetahuan.

Secara luas kosakata (*vocabulary*) adalah himpunan kata yang diketahui maknanya dan dapat digunakan oleh seseorang dalam suatu bahasa. Kosakata seseorang didefinisikan sebagai himpunan semua kata-kata yang dimengerti oleh orang tersebut atau semua kata-kata yang kemungkinan akan digunakan oleh orang tersebut untuk menyusun kalimat baru. Kekayaan kosakata seseorang secara umum dianggap merupakan gambaran dari intelegensia atau tingkat pendidikannya. Kosakata adalah satuan terkecil yang ikut menentukan kekuatan bahasa.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian yaitu “Apakah metode bernyanyi berpengaruh terhadap penguasaan kosakata Bahasa Inggris pada siswa kelas II di MI Islamiyah Bangsa Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah “Untuk mengetahui apakah metode bernyanyi dapat berpengaruh pada penguasaan kosakata Bahasa Inggris siswa kelas II di MI Islamiyah Bangsa Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas”.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat teoritis

Penelitian ini secara umum adalah untuk meningkatkan kemampuan berbahasa inggris khususnya kosa melalui metode bernyanyi sehingga kita dapat memberikan pendidikan yang tepat bagi siswa sekolah dasar.

b. Manfaat praktis

- 1) Bagi Guru/wali kelas. Guru akan memperoleh pengetahuan tentang bernyanyi untuk siswa dengan memanfaatkan dan menerapkannya, dapat menghasilkan peningkatan kualitas anak didiknya. Skripsi ini juga dapat dijadikan bahan referensi tambahan yang akan bermanfaat untuk pengembangan wawasan dan pengembangan ilmu.”
- 2) Bagi orang Tua. Orang Tua akan terbantu untuk memberi dorongan pada anaknya untuk terus belajar dengan mudah lewat jalan belajar sambil bernyanyi. Otomatis dapat meningkatkan kemampuan belajar dalam permainan lagu pada anaknya. Memahami isi tugas akhir ini, para peminat pengembangan anak bisa mendapatkan gambaran bagaimana cara agar anak dapat berkembang dalam segala hal, baik pengembangan berfikir, berbahasa, bernyanyi, bersosialisasi. Tugas ini juga dapat dijadikan bahan referensi tambahan yang bermanfaat untuk pengembangan wawasan dan pengembangan ilmu.
- 3) Bagi Mahasiswa PGMI. Mahasiswa PGMI diharapkan memiliki pengetahuan dan kemampuan yang memadai tentang kemampuan berbahasa inggris melalui nyanyian/lagu untuk anak.

- 4) Bagi Tempat Penelitian. Sebagai bahan pertimbangan dalam menyusun program pembelajaran serta menentukan metode dan media pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan kemampuan berbahasa pada Anak.
- 5) Bagi Peneliti. Dapat menambah wawasan dan pengalaman langsung tentang cara meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris pada anak, khususnya dengan metode bernyanyi.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika ini berisi tentang penelitian skripsi yang terdiri atas bab dan subbab disertai uraian yang akan dibahas pada setiap bagian berdasarkan penelitian yang telah dirumuskan. Maka dalam penelitian ini perlu kiranya menuangkan sistematika penelitian sebagai berikut:

Bab I berisikan tentang pendahuluan, yaitu terdiri atas latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi landasan teoritis penelitian yang terdiri atas kerangka konseptual yang berisi pengertian metode, bernyanyi dan kosakata. Pada bab ini juga membahas tentang penelitian terkait metode bernyanyi terhadap penguasaan kosakata bahasa Inggris, kerangka berpikir serta hipotesis penelitian.

Bab III berisi tentang metode penelitian, yang di dalamnya meliputi jenis penelitian, variabel dan indikator. Peneliti juga menyertakan sumber data, metode pengumpulan data serta menganalisis mengenai data yang peneliti teliti.

Bab IV berisi tentang penyajian data analisis data dan pembahasan. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif sehingga pada bab ini penyajian data berupa angka.

Bab V pada bab ini memuat tentang kesimpulan dan saran dari pemaparan yang peneliti teliti di atas. Dalam simpulan disajikan hasil

penelitian secara tegas dan jelas sesuai dengan permasalahan penelitian. Terdapat juga batasan penelitian dan peneliti memberi saran sebagai tindak lanjut penelitian bagi perkembangan teori maupun praktik yang diteliti.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Pembelajaran Bahasa Inggris

Pembelajaran mengacu pada dua aktivitas yaitu belajar dan mengajar. aktivitas belajar berkaitan dengan siswa sedangkan aktivitas mengajar berkaitan dengan apa yang dilakukan oleh guru. Seperti yang diungkap oleh Munib Chatib bahwa proses transfer ilmu dua arah, antara guru sebagai pemberi informasi dan siswa sebagai penerima informasi disebut sebagai pembelajaran. Sementara Achjar Chalil memberikan definisi bahwa pembelajaran adalah suatu proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Sedangkan Arief S Sadiman menyatakan bahwa pembelajaran proses penyampaian pesan dari sumber pesan ke penerima pesan melalui saluran atau media tertentu disebut sebagai pembelajaran.⁶

Menurut Izzan dan Mahfudin bahasa Inggris adalah bahasa Internasional selain yang digunakan untuk berhubungan antar negara, juga digunakan untuk memperdalam dan mengembangkan ilmu pengetahuan, karena sebagian besar buku ilmu pengetahuan didatangkan dari luar negeri.⁷

Berlakunya Kurikulum 2013 di Indonesia, sempat membuat bahasa Inggris berada pada tiga pilihan situasi dalam satu waktu, yakni (1) tidak diterapkan di MI/ SD, (2) tetap diterapkan di MI/ SD sebagai muatan lokal, dan (3) tetap diterapkan di MI/ SD sebagai ekstrakurikuler. Keberadaan bahasa Inggris sebagai salah satu dari tiga situasi yang disebutkan di atas diputuskan oleh pihak sekolah sepenuhnya.

2. Pengajaran Kosakata (*Teaching Vocabulary*)

⁶ Kusuma, *Integrasi bahasa Inggris dalam Proses Pembelajaran*, Efisiensi - Kajian Ilmu Administrasi, 15(2), 2019, hlm. 47.

⁷ Ahmad Izzan dan FM Mahfuddin, *How To Master English*, Jakarta: Kesaint Blanc, 2007, hlm 2.

Kosakata adalah pembendaharaan kata yang tersedia bagi pembicara atau peneliti. Istilah kosakata dapat merujuk pada semua kata dalam seluruh bahasa, pada kata atau frasa yang digunakan dalam variasi tertentu seperti dialek, register, dan terminologi.⁸ Menurut Webster Ninth kosakata adalah sebuah daftar atau kumpulan kata dan frase biasanya disusun secara alfabet dan dijelaskan, sedangkan menurut Rogert kosakata adalah sebuah daftar menurut abjad kata sering diartikan atau diterjemahkan. Kosakata berhubungan dengan kata kata yang dibangun oleh bunyi-bunyi bahasa secara fonologis dan memiliki makna untuk menyampaikan informasi. Hiebert dan Kamil menjelaskan bahwa kosakata adalah pengetahuan tentang kata dan makna kata, yang membentuk bahasa. Ada dua jenis kosakata yaitu kosakata reseptif dan produktif.⁹

Kosakata adalah komponen kebahasaan yang paling penting. Tanpa kepemilikan kosakata seseorang tidak akan bisa menggunakan bahasa. Seperti pepatah mengatakan “*without grammar very little can be conveyed without vocabulary nothing can be conveyed*”. Tanpa tata bahasa sedikit sekali yang bisa disampaikan dan tanpa kosakata tidak ada yang bisa disampaikan. Kosakata sangat berperan krusial dalam menggunakan bahasa baik secara lisan maupun secara tulisan. Richards dan Renandya menegaskan bahwa kosakata adalah komponen ini dalam kecakapan berbahasa (*language proficiency*) yang menjadi dasar semua keterampilan berbahasa yakni *listening, speaking, reading, writing*.

Dalam konteks pembelajaran bahasa diyakini bahwa anak-anak akan belajar bahasa asing lebih aktif di bawah kondisi tertentu. Oleh karena itu, ada beberapa asumsi tentang pembelajaran bahasa yang harus dipertimbangkan saat mengajar bahasa Inggris kepada anak-anak. Beberapa asumsi tersebut adalah sebagai berikut:

⁸Lelawati S, Dhiya S, & Mailani, P. N, *The Teaching Of English Vocabulary To Young Learners*, PROJECT (Professional Journal of English Education), 1(2), 2018, hlm 96.

⁹ Nurhalimah, Romdanih, & Nurhasanah, *Upaya Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Melalui Penggunaan Media Kartu Gambar*. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara II, 2020, 72–78.

- a. Belajar harus menyenangkan dan menyesuaikan keadaan anak-anak. Hal ini bertujuan agar mereka berhasil dalam mempelajari bahasa sasaran, dengan ini diharapkan anak tidak akan mengalami stress saat belajar. Anak-anak diyakini tidak mempelajari bentuk-bentuk bahasa secara langsung. Anak mempelajari bahasa asing melalui pembiasaan dan pembelajaran yang menarik.
- b. Bahasa. Bahasa harus terlebih dahulu disajikan melalui suara, bukan simbol tertulis yang dimaksud disajikan melalui suara adalah pembiasaan mendengarkan kosakata-kosakata serta percakapan atau kalimat bahasa asing. Setelah anak-anak sudah terbiasa mendengarkan kata atau kalimat dalam bahasa tersebut, maka mereka mungkin dapat mulai membaca simbol pada bahasa yang diajarkan.
- c. Anak lebih peka terhadap apapun yang menyentuh indera. Anak akan lebih mudah menangkap maksud jika guru menggunakan simbol atau bentuk yang dapat dirasakan oleh indera manusia. Contohnya adalah gambar, lagu dan lain sebagainya.
- d. Makna harus dibuat menurut pengalaman sehari-hari siswa. Mengaitkan materi atau pembelajaran dengan pengalaman sehari-hari terlihat lebih menarik dan berkenaan langsung dengan kehidupan mereka. Contohnya adalah membagikan cerita atau pengalaman sehari-hari melalui teks singkat ataupun gambar bercerita.¹⁰

3. Metode Pengajaran Bahasa Inggris

Metode merupakan sebuah langkah yang turut membantu terealisasinya proses kegiatan yang maksimal, efektif dan efisien. Dalam proses pembelajaran peranan metode sangat dibutuhkan sekali, yakni sebagai sub sistem yang turut menghadirkan pembelajaran yang aktif, kreatif dan

¹⁰ D Jumharia, *Teaching Vocabulary for Young Learner By Using Songs As the Media*, Journal on English Language Teaching, 2013, hlm. 42.

memancing minat peserta didik dalam belajar secara serius.¹¹ Beberapa metode dalam pengajaran bahasa Inggris yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a. Metode Tata Bahasa dan Terjemah (*Grammar and Translation Method*). Metode ini seringkali disebut metode konservatif namun dalam sejarahnya metode ini sangat melekat kuat di masyarakat eropa selama pengajaran bahasa asing. Bahkan di Indonesia masih banyak guru yang menggunakan metode ini. Hal ini disebabkan metode ini tidak membutuhkan kemampuan berbahasa yang tinggi. Guru yang kurang mahir dalam berkomunikasi lisan maupun tulisan pun dapat mengajarkan bahasa menggunakan metode ini.
- b. Metode Langsung (*Direct Methode*). Direct method adalah cara untuk menyajikan materi bahasa asing termasuk bahasa INggris dimana guru langsung menggunakan bahasa target sebagai pengantar tanpa menggunakan bahasa sumber atau bahasa ibu sedikitpun dan tanpa terjemahan. Guru yang menerapkan metode ini membutuhkan kemampuan berbahasa yang cukup tinggi. Siswa pun diharapkan mampu menangkap dan memahami rumus-rumus tertentu, kemampuan mengingat dan berfikir serta dituntut untuk praktik langsung untuk mengucapkan kata-kata atau kalimat tertentu. Walaupun awalnya terlihat sulit namun secara bertahap kemampuan berbicaranya akan meningkat.
- c. Metode Membaca (*Reading Method*). Pada umumnya, keterampilan bahasa terdiri atas menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Namun untuk itu menguasai semuanya dirasa cukup berat. Maka dari itu membaca adalah target prioritas dari keterampilan berbahasa asing.
- d. Metode Audio Lingual. Prinsip dari metode ini adalah banyak mendengarkan latihan (*drill*) baik dari ucapan sendiri, film, musik dan sebagainya. Metode bernyanyi termasuk ke dalam metode *audio lingual*.

¹¹ Sa'diyah, 'Metode Pembelajaran Aktif Dan Kreatif Pada Madrasah Diniyah Takmiliyah Di Kota Bogor', *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 9.01 (2020), 73–74.

Metode ini dirasa cocok untuk anak usia dini karena cukup menyenangkan jika dibanding metode lain yang monoton. Apabila guru dapat mengembangkan suasana, penggunaan metode ini akan lebih efektif.

- e. Metode Guru Diam (*The Silent Way Method*). Dalam metode ini, guru diminta 90% diam dari alokasi waktu yang dipakai. 3 inti dari *the silent way method* ini adalah *watch, give only what is needed and wait*. Perhatikan situasi dan kondisi, ajarkan hanya yang dibutuhkan saja dan tunggu. Begitu pembelajaran dimulai, konsentrasi siswa akan lebih kuat karena materi tidak akan diulangi.
- f. Metode Suggestopedia. Berdasarkan pendapat para ahli, dapat disimpulkan bahwa metode suggestopedia merupakan metode pembelajaran yang bertujuan untuk membuat peserta didik merasa rileks serta menghilangkan rasa tegang dalam pembelajaran. Peserta didik diajak untuk berkonsentrasi melalui sugesti yang diberikan oleh guru.
- g. Metode *Total Physical Response*. Pada metode ini guru berperan aktif dan langsung dalam menerapkan pembelajaran sebagai instruktur. Sedangkan siswa mempunyai peran sebagai pendengar dan pelaku. Penerapan metode TPR berhubungan antara koordinasi perintah, ucapan dan gerak sehingga seorang anak lebih mudah untuk menguasai suatu bahasa dalam pembelajarannya.
- h. Pendekatan Komunikatif (*Communicative Approach*). Pendekatan komunikatif adalah suatu pendekatan yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam berkomunikasi, menekankan pembinaan dan pengembangan kemampuan komunikatif siswa. Penerapan pendekatan komunikatif sepenuhnya dilakukan oleh siswa (*student centre*) sedangkan guru hanya sebagai fasilitator.¹²
- i. Metode Bernyanyi dalam pembelajaran bahasa Inggris. Menurut kamus oxford, definisi bernyanyi adalah "*the activity of making musical sounds*

¹² Saepudin, *An Introduction to English Learning and Teaching Methodology; Metodologi Pembelajaran Bahasa Inggris: Suatu Pengenalan Awal*, Yogyakarta:Trustmedia, 2014, hlm 33-92.

with your voice.” Bernyanyi adalah kegiatan yang menimbulkan musik dengan suara. Studi menunjukkan bahwa menurut siswa, menyanyikan lagu dengan bahasa Inggris adalah aktivitas yang menyenangkan.

Menurut Bonnie dan John terdapat manfaat dari metode menyanyi yaitu membantu mencapai kemampuan dalam pengembangan daya pikir, membantu menyalurkan emosi seperti senang atau sedih melalui isi syair lagu/nyanyian, dan membantu menambah perbendaharaan kata baru melalui syair lagu/nyanyian. Berikut adalah beberapa manfaat yang bisa diambil dari anak bernyanyi antara lain:

- a. Melatih motorik kasar
- b. Membentuk rasa percaya diri anak
- c. Menemukan bakat anak
- d. Melatih kognitif dan perkembangan bahasa anak.

Selain memiliki manfaat yang penting bagi siswa, metode bernyanyi ini juga memiliki kelebihan dan kelemahan. Kelebihan dari metode menyanyi yaitu mampu membantu siswa untuk mengembangkan, memperbanyak kesiapan serta penguasaan keterampilan dalam proses kognitif atau pengenalan siswa. Disamping itu, metode menyanyi dapat membangkitkan semangat kegairahan belajar para siswa, memberikan kesempatan kepada siswa untuk berkembang dan maju sesuai dengan kemampuannya masing-masing, serta mampu mengarahkan cara belajar siswa, sehingga lebih memiliki motivasi yang kuat untuk belajar lebih giat.¹³

Kelemahan dalam penggunaan metode bernyanyi adalah kurang efektif jika digunakan dalam kelompok besar. Metode bernyanyi juga kurang tepat jika ditujukan untuk anak yang pemalu dan kurang aktif. Selain itu, bernyanyi jika terlalu keras dapat mengganggu kelas atau ruangan lain.

Adapun langkah-langkah metode bernyanyi yang bisa diterapkan di sekolah yaitu: Guru menyiapkan tema materi pelajaran yang ingin

¹³Ridwan, R., & Awaluddin, A. F, *Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Penguasaan Mufradat Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Raodhatul Athfal*. DIDAKTIKA : Jurnal Kependidikan, 13(1), 2019, 56–67.

disampaikan kepada peserta didik. Guru mencari jenis lagu atau musik tertentu yang disukai anak. Guru memodifikasi olah vokal lagu atau musik tersebut sesuai isi materi pelajaran yang ingin disampaikan. Guru memberi contoh cara menyanyikan lagu atau musik tersebut kepada peserta didik. Guru dan peserta didik menyanyi bersama.¹⁴

B. Penelitian Terkait

Sebagai acuan dalam penelitian penelitian ini, peneliti melakukan survei kepustakaan berupa artikel jurnal dan beberapa skripsi yang berkaitan dengan judul penelitian ini. Pertama adalah penelitian skripsi yang berjudul “Pengenalan Kosakata Dalam Bahasa Inggris Melalui Lagu Untuk Anak Usia Dini (Telaah Buku Karya Devinta Puspita Ratri, Iswahyuni Dan Ni’Matul Lailiyah)” oleh Rizka Puspitadewi. Dalam pembelajarannya, kegiatan menggunakan lagu dilakukan pada pembelajaran listening, speaking dan reading.

Dalam buku mengajar Bahasa Inggris untuk anak usia dini menggambarkan berbagai macam pengembangan kosakata dalam menambah perbendaharaan kosakata tidak hanya melalui lagu. Selain itu dalam buku tersebut juga berisi tentang penilaian bahasa Inggris yaitu melalui *assessing listening, assessing writing, assessing reading dan assessing speaking*. Dengan pengenalan kosakata melalui lagu yang dinyanyikan berulang anak – anak akan lebih mudah memahami kosakata dalam Bahasa Inggris. Persamaan penelitian ini adalah pengenalan atau penggunaan kosakata kepada siswa.

Sedangkan perbedaannya adalah pada penelitian ini menggunakan studi literatur dan subjek adalah siswa PAUD sedangkan pada penelitian peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif eksperimen dan kelas II MI

¹⁴Lutfi, A. B., & Afrona, M. (2021). Efektivitas Metode Bernyanyi Dalam Penguasaan Mufradat Bahasa Arab Di Kelas VII A Mambaul Ulum Tegal Tahun Pelajaran 2020/2021. *Jurnal Bashrah*, 1(2), hlm 57.

Islamiyah Bangsa sebagai subjek. Selanjutnya ada artikel jurnal dari Anggia Ayu Lestari dan Erik (Jurnal UPMK, 2017). Artikel jurnal ini berjudul “Penggunaan Metode Bernyanyi Terhadap Peningkatan Kosakata Bahasa Inggris.” Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan kosakata bahasa Inggris dan sejauh mana peningkatan kosakata bahasa Inggris menggunakan metode bernyanyi. Persamaan dari artikel jurnal ini dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah pengaruh metode bernyanyi terhadap kemampuan kosakata dalam bahasa Inggris.

Persamaan yang lain adalah penggunaan metode penelitian kuantitatif yang berjenis eksperimen. Perbedaan dari artikel tersebut dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah subjek yang diteliti. Pada artikel jurnal, peneliti memilih siswa RA Nurul Ilmi Sampora sebagai subjek sedangkan pada penelitian ini peneliti akan menjadikan siswa kelas II MI Islamiyah Bangsa sebagai subjeknya.¹⁵

Artikel jurnal oleh Dedi Suyandi, Azmi Nur Khairani, Ila Nurfitriah, dkk. (Proceedings UIN Sunan Gunung Djati, 2021). Artikel jurnal ini berjudul “Implementasi Metode Lagu dan Gerak Terhadap Pembelajaran Bahasa Asing Pada Anak Sekolah Dasar Kampung Kopeng Desa Nagrak Kecamatan Cianjur Kabupaten Cianjur”.

Artikel ini berisi tentang kurangnya mobilitas kegiatan belajar mengajar pada saat pandemi covid-19. Maka dari itu, peneliti artikel ini mengadakan sebuah kursus bahasa asing untuk meningkatkan minat belajar dengan mengimplementasikan gerak dan lagu sebagai metode pembelajarannya. Persamaan dari artikel tersebut dengan penelitian skripsi peneliti adalah metode yang digunakan.

Peneliti penelitian ini juga menggunakan metode lagu atau bernyanyi untuk memecahkan permasalahan pembelajaran yang ada. Terdapat beberapa perbedaan yaitu pada bahasa asing yang diajarkan. Peneliti hanya meneliti

¹⁵Lestari, A. A., & Erik., *Penggunaan Metode Bernyanyi Terhadap Peningkatan Kosakata Bahasa Inggris*. Jurnal Pendidikan, 4, 1–14, 2019.

bahasa Inggris namun peneliti artikel meneliti dua bahasa asing yaitu bahasa Arab dan Inggris.

Perbedaan yang lain ada pada metode penelitian. Peneliti artikel tidak menyebutkan metode apa yang mereka gunakan sedangkan peneliti penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kuantitatif.¹⁶

Artikel jurnal yang ditulis oleh dedi wahyudi dkk yang berjudul “Peningkatan Kosakata Bahasa Inggris dengan Metode Bernyanyi pada Anak”. artikel ini berisi tentang okus program berupa bimbingan belajar mata pelajaran Bahasa Inggris. Mengajari anak-anak SD tentang kosakata di lingkungan sekolah, rumah dan sekitar, melatih berhitung menggunakan Bahasa Inggris serta mengajari anak Bahasa Inggris kosakata dengan tema lingkungan baik dengan metode bernyanyi ataupun hafalan. Persamaan dengan penelitian skripsi ini adalah objek yang diteliti adalah metode bernyanyi yang digunakan pada pembelajaran bahasa Inggris.

Perbedaanya adalah pada artikel jurnal tersebut, penelitiannya menggunakan kegiatan pengabdian berbasis *Participatory Action Research* (PAR) yaitu salah satu model pengabdian masyarakat sedangkan penelitian pada skripsi ini menggunakan metode kuantitatif jenis eksperimen¹⁷

Mengacu pada beberapa artikel jurnal di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan bernyanyi sebagai metode pembelajaran dapat memberikan suasana yang lebih aktif dan menyenangkan terlebih bagi anak-anak. Lewat bernyanyi, kosakata bahasa asing yang dipelajari akan lebih mudah ditangkap oleh siswa.

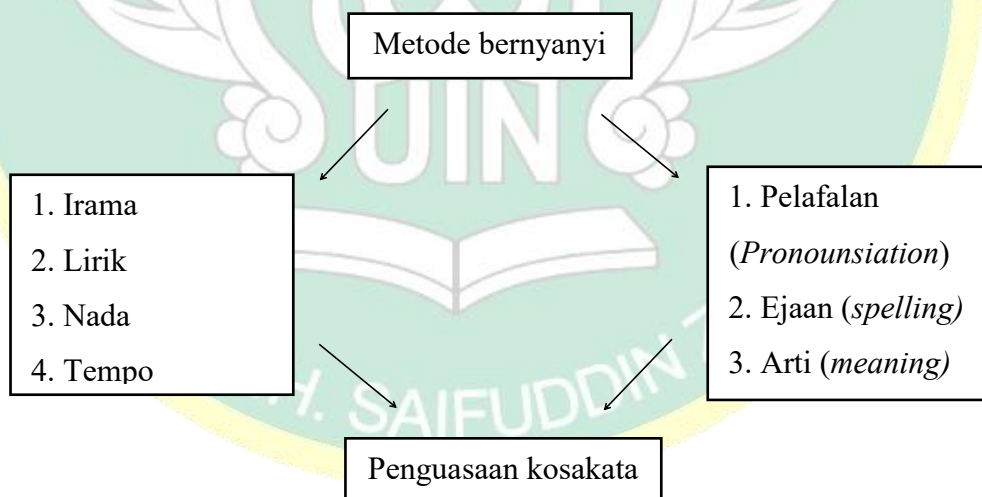
¹⁶Suyandi, D., Nur Khairani, A., Nurfitriah, I., Nayla Febriani, Z., & Aslah Mudrikah, Z. Implementasi Metode Lagu dan Gerak Terhadap Pembelajaran Bahasa Asing pada Anak Sekolah Dasar Kp. Kopeng Desa Nagrak, Kec. Cianjur Kab. Cianjur. (2021).

¹⁷ Dedi Wahyudi and others, ‘Peningkatan Kosakata Bahasa Inggris Dengan Metode Bernyanyi Pada Anak’, *Al-Muawanah: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3.2 (2022).

C. Kerangka Berpikir

Setiap siswa memiliki gaya belajar yang berbeda-beda. Oleh karena itu, guru harus memilih metode pembelajaran yang dapat mengakomodasikan gaya belajar setiap siswa yang berbeda-beda. Metode pembelajaran bernyanyi dapat mengakomodasikan segala kecerdasan dan gaya belajar setiap siswa. Hal ini terjadi karena apapun jenis kecerdasan siswa dan bagaimanapun gaya belajarnya, semua hasil belajar siswa akan disimpan dalam memori otak.

Metode bernyanyi dapat mempengaruhi pusat-pusat emosional sistem otak sehingga dapat meningkatkan daya ingat siswa. Selain itu, bernyanyi juga dapat membuat kita lebih mudah mengingat dan memahami materi yang disajikan karena ketika belajar menggunakan nyanyian, otak kanan menikmati nyanyian sementara otak kiri memproses lirik yang terdapat pada lagu.



D. Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan atau jawaban sementara oleh peneliti. Dalam hal ini peneliti memiliki hipotesis sebagai berikut:

- a. Hipotesis Kerja (H_a) yakni terdapat perbedaan pengaruh penggunaan metode bernyanyi terhadap penguasaan kosakata bahasa Inggris pada siswa kelas II MI Islamiyah Bangsa Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas.
- b. Hipotesis No (H_0) yakni tidak terdapat perbedaan pengaruh penggunaan metode bernyanyi terhadap penguasaan kosakata bahasa Inggris pada siswa kelas II MI Islamiyah Bangsa Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono data kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan *positivistic* (data konkrit), data penelitian berupa angka-angka yang akan diukur menggunakan statistik sebagai alat uji penghitungan, berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan. Penelitian kuantitatif merupakan studi yang diposisikan sebagai bebas nilai (*value free*). Dengan kata lain, penelitian kuantitatif sangat ketat menerapkan prinsip-prinsip objektivitas. Objektivitas itu diperoleh antara lain melalui penggunaan instrumen yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya.¹⁸

Pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan penelitian berupa eksperimen. Penelitian eksperimen merupakan salah satu jenis penelitian kuantitatif yang sangat kuat untuk mengukur hubungan sebab akibat. Penelitian yang dilaksanakan ini untuk mencari seberapa besar pengaruh metode bernyanyi terhadap peningkatan kosakata bahasa Inggris.

Menurut Sugiyono metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan.¹⁹ Eksperimen yang digunakan adalah *quasi eksperimental design* dengan rancangan *non equivalent design* yang mana kelompok kontrol dan eksperimen tidak dipilih secara random. Melalui penelitian hasil uji coba eksperimen ini, peneliti berusaha menemukan data-data kuantitatif terkait dengan kemampuan siswa

¹⁸ Sandu Siyoto, & Sodik, M. A., *Dasar Metodologi Penelitian*, Sleman: Literasi Media Publishing, 2015.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Penerbit Alfabeta, hlm 72, 2012.

dalam penguasaan kosakata bahasa Inggris. Data yang digunakan untuk menganalisis pendekatan kuantitatif adalah data berupa angka.

B. Variabel dan Indikator Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan dianalisis, sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut yang kemudian dapat ditarik kesimpulan.²⁰ Penelitian ini terdiri dari dua variable, yaitu variable independen (bebas) dan variable dependen (terikat). Variable independen (bebas) adalah variable yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variable dependen (terikat). Sedangkan variable dependen atau variabel terikat adalah variable yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variable bebas.

Sesuai dengan judul penelitian tentang “Pengaruh Metode Bernyanyi Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Siswa Kelas II di MI Islamiyah Bangsa Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas”. Dalam penelitian ini hanya terdapat dua variable yaitu variable X dan Y, dengan rincian sebagai berikut:

- a. Variable bebas (*Independent variable*). Variable bebas (X) adalah variable yang beroperasi secara bebas dan aktif yang akan diselidiki korelasinya. Variable bebas dalam penelitian ini adalah metode bernyanyi.
- b. Variable terikat (*dependent variable*). Variabel terikat (Y) adalah variable yang nantinya akan timbul hubungan fungsional atau tidak. Variable terikat pada penelitian ini adalah penguasaan kosakata Bahasa Inggris.

2. Indikator Penelitian

²⁰ E, B. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif*.

Indikator adalah hal yang dipecahkan menjadi kategori-kategori data yang harus dikumpulkan oleh peneliti. Adapun indikator dalam penelitian ini adalah:

- a. Variable metode bernyanyi
 - 1) Nada
 - 2) Lirik lagu
 - 3) Nada
 - 4) Tempo
- b. Variable penguasaan kosakata bahasa inggris dengan indicator sebagai berikut:
 - 1) Ejaan (spelling)
 - 2) Makna (meaning)
 - 3) Pelafalan (pronunciation)

C. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini adalah di Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Bangsa Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas. Peneliti memilih Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Bangsa Kebasen Banyumas sebagai tempat penelitian karena Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Bangsa memiliki keunikan dibanding madrasah- madrasah lain di Kecamatan Kebasen.

Keunikannya diantaranya yaitu karena Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Bangsa memiliki prestasi-prestasi yang cukup membanggakan dalam ajang lomba-lomba tingkat kecamatan maupun kabupaten. Prestasi yang paling menonjol adalah sebagai juara pidato 4 (empat) bahasa di setiap tahunnya. Dengan letak MI yang berada di pedesaan dan jauh dari perkotaan, dapat bersaing dengan madrasah-madrasah maupun sekolah-sekolah lain. Progres jumlah siswa pertahun selama 3 (tiga) tahun terakhir juga mengalami peningkatan atau grafik yang bagus. Disamping memiliki prestasi yang bagus dan jumlah murid yang banyak, juga memiliki kelebihan sekaligus permasalahan dalam keterampilan berbahasa siswa.

D. Waktu Penelitian

Penelitian kami berlangsung dari bulan Januari 2023 sampai dengan bulan Maret 2023. Penentuan waktu yang peneliti pilih disesuaikan dengan kalender pendidikan MI yaitu pada semester genap tahun pelajaran 2022/2023.

E. Populasi dan Sampel Penelitian

Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan adalah siswa kelas 2 MI Islamiyah Bangsa Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah kelas 2A dan 2B. Dari kedua kelas tersebut, kelas 2A dijadikan sebagai kelas eksperimen dan kelas 2B dijadikan kelas kontrol.

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *probably sampling*. *Probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Jenis *probability sampling* yang digunakan adalah *simple random sampling* yakni setiap anggota populasi mempunyai peluang yang sama untuk menjadi sampel. Cara menentukan siapa saja yang bisa menjadi sampel adalah dilakukan dengan cara acak tanpa ada stratifikasi, kluster atau teknis secara sistematis. Jadi dalam hal ini, tidak ada alasan yang spesifik dalam pemilihan sampel penelitian.

Kelompok	Pre Test	Treatment	Post test
E	O1	X	O2
K	O3	-	O4

Keterangan:

E : Kelas Eksperimen

K : Kelas Kontrol

X : Perlakuan (treatment) pada kelas eksperimen

O1 dan O3 : Pre-test pada kelas eksperimen dan kontrol

O2 dan O4 : Post-test pada kelas eksperimen dan kontrol

F. Metode Pengumpulan Data

1. Evaluasi/Tes

Penelitian ini menggunakan tes untuk mengukur penguasaan kosakata siswa. Dalam penelitian ini terdapat dua tes yaitu pre test dan post test. Dalam sebuah tes tentunya untuk mengetahui hasil yang di harapkan. Apakah baik, tidak baik, bermanfaat, atau tidak bermanfaat dan juga menyangkut kepribadian, kecerdasan dan akhlak yang bermoral.

Pentingnya hasil ini karena dapat menjadi salah satu tolak ukur bagi pendidik untuk mengetahui sejauh mana proses pendidikan yang dilakukan dan untuk mengembangkan potensi peserta didik. Artinya, apabila proses pendidikan yang dilakukan telah mencapai hasil yang baik, pendidik tentu dapat dikatakan berhasil dalam proses pendidikan dan demikian pula sebaliknya. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mengetahui hasil yang telah dicapai dalam sebuah proses pendidikan adalah melalui evaluasi.

Dengan evaluasi, maka berkembang atau tidaknya kualitas peserta didik dapat diketahui, dan dengan evaluasi juga kita dapat mengetahui dimana titik kelemahan serta untuk mencari jalan keluar untuk berubah menjadi lebih baik ke depannya.

a. Pre Tes

Pre tes merupakan tes yang diberikan sebelum diberikan perlakuan. Pre test akan diberikan kepada kedua kelas, baik kelas control maupun kelas eksperimen. Pre test bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa baik kelas kontrol ataupun eksperimen. Pre test yang nantinya akan diberikan berbentuk soal pilihan ganda mengenai kosakata (*vocabulary*) tentang materi yang belum diajarkan kepada siswa

- b. Post Tes Post tes adalah tes akhir yang diberikan setelah adanya perlakuan yang bertujuan untuk mengetahui penguasaan kosakata siswa. Post test akan diberikan kepada kelas kontrol maupun eksperimen untuk mengetahui perbedaan antara kelas yang diberikan perlakuan dengan yang tidak Bentuk soal post test adalah soal pilihan ganda.

G. Metode Analisis Data

- c. . **Data yang diperoleh peneliti adalah data mentah yang akan dilakukan proses analisa. Dalam menganalisa data-data tersebut peneliti menggunakan teknik statistik. Sedangkan statistik data adalah data angkat yang dapat memberikan gambaran mengenai keadaan, peristiwa atau gejala tertentu.**

1. Uji Coba Instrumen

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengumpulkan data atau mengukur objek dari suatu variabel penelitian. Untuk mendapatkan data yang benar demi kesimpulan yang sesuai dengan keadaan sebenarnya, maka diperlukan suatu instrumen yang valid dan konsisten serta tepat dalam memberikan data hasil penelitian (reliabel).

Menurut Sugiyono faktor-faktor yang mempengaruhi validitas dan reliabilitas suatu alat ukur (instrumen) selain instrumen adalah pengguna alat ukur yang melakukan pengukuran dan subjek yang diukur. Namun, faktor-faktor tersebut dapat diatasi dengan jalan menguji instrumen dengan uji validitas dan reliabilitas yang sesuai. Pengujian dilakukan untuk menjaga validitas dan reliabilitasnya. Selain itu, untuk mengatasi pengaruh dari pengguna alat ukur, maka pengguna harus meningkatkan kemampuannya dalam menggunakan alat ukur tersebut

a. Uji Validitas

Pengertian validitas instrumen dalam konteks penelitian kuantitatif dikemukakan para pakar metode penelitian sebagai *“the*

degree to which it measures what it is supposed to measure". Artinya bahwa validitas suatu penelitian berkaitan dengan sejauh mana seorang peneliti mengukur apa yang seharusnya diukur. Secara khusus, validitas penelitian kuantitatif berakar pada pandangan empirisme yang menekankan pada bukti, objektivitas, kebenaran, deduksi, nalar, fakta dan data numerik. Pengujian validitas menggunakan metode product moment pearson correlation. Analisis tersebut dilakukan dengan mengkorelasikan masing-masing skor item dengan skor total.

b. Uji Reliabelitas

Secara generik, reliabilitas dapat didefinisikan sebagai konsistensi dari sebuah metode dan hasil penelitian. Namun secara spesifik dijelaskan oleh beberapa ahli statistik bahwa *reliability is the consistency of the methods, conditions, and results*. Definisi para ahli tersebut menjelaskan pengertian reliabilitas sebagai konsistensi sebuah hasil penelitian dengan menggunakan berbagai metode penelitian dalam kondisi (tempat dan waktu) yang berbeda. Secara khusus, konsep reliabilitas mengacu pada konsistensi hasil score pada item-item yang terdapat pada kuesioner. Anda sehingga uji reliabilitas sesungguhnya menguji ketepatan skala-skala pengukuran instrumen penelitian.²¹ Pengujian reliabelitas pada penelitian ini menggunakan uji dengan *formula cronbach alpha*.

2. Uji Pra Syarat

- a. Uji Normalitas, uji normalitas yang paling sederhana adalah membuat grafik distribusi frekuensi atas skor yang ada. Pengujian kenormalan tergantung pada kemampuan kita dalam mencermati plotting data. Jika jumlah data cukup banyak dan penyebarannya tidak 100% normal (tidak normal sempurna), maka kesimpulan yang ditarik kemungkinan

²¹ Budiastuti & Bandur, *Validitas dan Reliabilitas Penelitian*. Jakarta: Mitra Wacana Media, hlm209, 2018.

akan salah. Pada saat sekarang ini sudah banyak cara yang dikembangkan para ahli untuk melakukan pengujian normalitas. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji Shapiro Wilk dikarenakan jumlah sampel <50 .

- b. Uji Homogenitas. Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah beberapa varian populasi adalah sama atau tidak. Uji ini dilakukan sebagai prasyarat dalam analisis independent sample t test dan Anova. Uji kesamaan dua varians digunakan untuk menguji apakah sebaran data tersebut homogen atau tidak, yaitu dengan membandingkan kedua variansnya. Jika dua kelompok data atau lebih mempunyai varians yang sama besarnya, maka uji homogenitas tidak perlu dilakukan lagi karena datanya sudah dianggap homogen.

Uji homogenitas dapat dilakukan apabila kelompok data tersebut dalam distribusi normal. Uji homogenitas dilakukan untuk menunjukkan bahwa perbedaan yang terjadi pada uji statistik parametrik (misalnya uji t, Anava, Anacova) benar-benar terjadi akibat adanya perbedaan antar kelompok, bukan sebagai akibat perbedaan dalam kelompok.²²

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah sebuah proses untuk melakukan evaluasi kekuatan bukti dari sampel, dan memberikan dasar untuk membuat keputusan terkait dengan populasinya. Tujuan uji hipotesis adalah untuk memutuskan apakah hipotesis yang diuji ditolak atau diterima. Uji hipotesis merupakan bagian dari statistik inferensial yang bertujuan untuk menarik kesimpulan mengenai suatu populasi berdasarkan data yang diperoleh dari sampel populasi tersebut. Uji hipotesis yang digunakan pada penelitian ini adalah uji independent sampel t-test.

²²Usmadi. (2020). Pengujian Persyaratan Analisis (Uji Homogenitas Dan Uji Normalitas). *Inovasi Pendidikan*, 7(1), hlm. 51-58.

Independent sample t-test merupakan uji parametrik yang digunakan untuk mengetahui adakah perbedaan mean antara dua kelompok bebas atau dua kelompok yang tidak berpasangan dengan maksud bahwa kedua kelompok data berasal subjek yang berbeda. Independen T Test adalah uji komparatif atau uji beda untuk mengetahui adakah perbedaan mean atau rerata yang bermakna antara 2 kelompok bebas yang berskala data interval/rasio.

Dua kelompok bebas yang dimaksud di sini adalah dua kelompok yang tidak berpasangan, artinya sumber data berasal dari subjek yang berbeda. Hipotesis dapat diartikan sebagai dugaan mengenai suatu hal, atau hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap suatu masalah, atau hipotesis adalah kesimpulan sementara tentang hubungan suatu variabel dengan variabel lainnya.

Hipotesis disajikan dalam bentuk pernyataan yang menghubungkan secara eksplisit mauppun implisit satu variabel dengan variabel lain. Hipotesis yang baik selalu memenuhi dua persyaratan, yaitu: menggambarkan hubungan antar variabel dan dapat memberikan petunjuk bagaimana pengujian terhadap hubungan tersebut.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Penyajian Data

1. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Sebanyak 18 siswa kelas II pada tempat Les Kyros Adisana ditetapkan sebagai validator untuk memvalidkan tes yang akan digunakan pada tes penguasaan kosakata Bahasa Inggris siswa. Kelas II dipilih sebagai validator karena sebanding dengan sampel yang nantinya akan diuji pada penelitian yang sebenarnya. Selain divalidasi menggunakan SPSS, soal instrument validitas juga terlebih dahulu divalidasi oleh dosen ahli yaitu ibu Windharyati Dyah Kusumawati, M.A., M.Pd.

Pengujian validitas menggunakan metode product moment pearson correlation. Analisis tersebut dilakukan dengan mengkorelasikan masing-masing skor item dengan skor total. Dari hasil perhitungan validitas tes menggunakan IMB SPSS Statistics 25 dengan kriteria pengujian validitas adalah setiap instrumen soal dinyatakan valid apabila r hitung $>$ r tabel.

Soal yang diujicobakan adalah soal pretest dan post tes yang masing-masing sebanyak 20 butir soal. Setelah dilakukan analisis hasil ujicoba instrumen soal pre test diperoleh hasil dari 20 butir soal yang diujicobakan pada siswa diperoleh 17 yang dinyatakan valid dan 3 soal yang dinyatakan tidak valid. Sedangkan untuk soal post test diperoleh 17 soal valid dan 3 soal yang tidak valid.

Dari 17 soal pre test dan post test masing-masing telah dinyatakan valid tersebut akan digunakan sebagai tes penguasaan kosakata Bahasa Inggris siswa kelas II di MI Islamiyah Bangsa, Kecamatan Kebasen, Kabupaten Banyumas. Dari 20 butir soal pre test

dan post test yang berbentuk pilihan ganda dapat diperoleh hasil akhir dari uji validitas seperti tabel berikut:

Tabel 4. 1 Hasil Uji Validitas Soal Pre Test dengan SPSS 25

Butir soal	r hitung	r tabel	Keterangan
SOAL 1	0,644	0,468	Valid
SOAL 2	0,644	0,468	Valid
SOAL 3	0,483	0,468	Valid
SOAL 4	0,422	0,468	Tidak valid
SOAL 5	0,649	0,468	Valid
SOAL 6	0,531	0,468	Valid
SOAL 7	0,715	0,468	Valid
SOAL 8	0,529	0,468	Valid
SOAL 9	0,515	0,468	Valid
SOAL 10	0,56	0,468	Valid
SOAL 11	0,56	0,468	Valid
SOAL 12	0,506	0,468	Valid
SOAL 13	0,552	0,468	Valid
SOAL 14	0,667	0,468	Valid
SOAL 15	0,471	0,468	Valid
SOAL 16	0,356	0,468	Tidak valid
SOAL 17	0,288	0,468	Tidak valid
SOAL 18	0,575	0,468	Valid
SOAL 19	0,604	0,468	Valid
SOAL 20	0,604	0,468	Valid

Tabel 4. 2 Hasil Uji Validitas Soal Post Test dengan SPSS 25

Butir soal	r hitung	r tabel	Keterangan
SOAL 1	.530	0,468	Valid
SOAL 2	.656	0,468	Valid
SOAL 3	.554	0,468	Valid
SOAL 4	.578	0,468	Valid
SOAL 5	.556	0,468	Valid
SOAL 6	0,434	0,468	Tidak Valid
SOAL 7	.540	0,468	Valid
SOAL 8	.630	0,468	Valid
SOAL 9	.680	0,468	Valid
SOAL 10	.557	0,468	Valid
SOAL 11	.554	0,468	Valid
SOAL 12	.493	0,468	Valid
SOAL 13	.795	0,468	Valid
SOAL 14	.651	0,468	Valid
SOAL 15	.470	0,468	Valid
SOAL 16	.674	0,468	Valid
SOAL 17	.510	0,468	Valid
SOAL 18	.602	0,468	Valid
SOAL 19	-0,106	0,468	Tidak Valid
SOAL 20	-0,015	0,468	Tidak Valid

b. Uji Reliabelitas

Selanjutnya, dilakukan pengujian reliabilitas instrumen seperti menguji validitas, peneliti menggunakan hasil nilai yang diperoleh dari hasil pekerjaan siswa kelas uji coba menggunakan aplikasi dengan SPSS 25 dengan uji *formula cronbach alpha*. Alasan penggunaan formula *cronbach alpha* yaitu adalah hasilnya yang lebih cermat.

Pedoman koefisien reliabelitas menurut Wardani Naniek Sulistya, dkk disajikan pada tabel kriteria indeks reliabelitas sebagai berikut:

No	Indeks Reliabilitas	Kriteria
1.	0,81 - 1,00	Sangat Reliabel
2.	0,61 - 0,80	Reliabel
3.	0,41 - 0,60	Cukup Reliabel
4.	0,21 - 0,40	Agak Reliabel
5.	< 0,20	Kurang Reliabel

Sumber: wardani naniek sulistya, dkk (2012:346)

Untuk perhitungan realibilitas dan diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4. 3 Hasil Uji Reliabelitas Pre Test

Reliability Statistics		Kriteria Reliabilitas
Cronbach's Alpha	N of Items	Sangat Reliabel
0,876	17	

Tabel 4. 4 Hasil Uji Reliabelitas Post Test

Reliability Statistics		Kriteria Reliabilitas
Cronbach's Alpha	N of Items	Sangat Reliabel
0,888	17	

Dalam uji reabilitas, maka peneliti menggunakan IMB SPSS Statistics 25. Uji realibilitas ini menggunakan teknik alpha yang dikembangkan oleh George dan Mallery, untuk menentukan tingkat realibilitas instrumen menggunakan kriteria sebagai berikut:

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa soal pretest dan post test setelah diuji reliabilitas adalah sangat reliabel, maka soal validitas dapat digunakan untuk mengukur penguasaan kosakata pada kelompok eksperimen dan control.

2. Uji Pra Syarat Analisis Data

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan salah satu syarat sebelum melakukan uji banding dua sampel. Gunanya untuk mengetahui normal atau tidaknya data yang ada pada varabel kontrol dan eksperimen. Untuk uji normalitas, penelitian ini menggunakan SPSS v25 dengan Uji Shapiro Wilk karena jumlah sampel < 50 . Data pada hasil uji normalitas dikatakan normal jika nilai signifikansi Asymp sig. (2-tiled) menunjukkan angka $> 0,05$. Data menunjukkan tidak berdistribusi normal jika Asymp sig. (2-tiled) $< 0,05$.

Hipotesis statistik yang digunakan adalah sebagai berikut:

H₀ : Data berdistribusi normal

H_a : Data berdistribusi tidak normal

Hasil uji normalitas pretest pada penelitian ini dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4. 5 Hasil Uji Normalitas Pre Test

Soal Bahasa Inggris	Kelas	Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig.
	Pre Test 2A	.940	20	.244
	Pre Test 2B	.929	20	.150

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai signifikan pada Asymp. Sig (2-tailed) pretest pada kelas kontrol adalah 0,150 atau probabilitas $>0,05$ dan kelas eksperimen mempunyai nilai signifikan sebesar 0,244 atau probabilitas $>0,05$ sehingga H₀ diterima yang berarti kedua populasi berdistribusi normal. Untuk data post test, hasil normalitas dapat dilihat pada sebagai berikut:

Tabel 4. 6 Hasil Uji Normalitas Post Test

Soal Bahasa Inggris	Kelas	Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig.
	Post Test 2A	.922	20	.106
	Post Test 2B	.925	20	.123

Data pada hasil uji normalitas dikatakan normal jika nilai signifikansi Asymp sig. (2-tiled) menunjukkan angka $> 0,05$. Data menunjukkan tida berdistribusi normal jika Asymp sig. (2-tiled) $< 0,05$. Hasil uji normalitas posttest pada penelitian ini dapat dilihat dari Tabel di atas. Berdasarkan Tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai signifikan posttest pada kelas kontrol adalah 0,123 ($> 0,05$) berarti data normal dan kelas eksperimen mempunyai nilai signifikan sebesar 0,106 ($>0,05$) sehingga dapat disimpulkan kedua data berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas data awal kelas kontrol dan kelas eksperimen dilakukan pada nilai *pre-test* dan *post test* pada kelas kontrol dan kelas eksperimen untuk mengetahui kelas kontrol dan kelas eksperimen homogen. Hasil analisis uji homogenitas pretest pada kelas kontrol dan kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. 7 Hasil Ujihomogenitas *Pre Test*

Test of Homogeneity of Variances			
PRETEST SOAL BHS INGGRIS			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
3.025	1	38	.090

Berdasarkan output pada test of homogeneity of variances pada bagian base on mean, hasil uji homogenitas dapat dilihat pada kolom sig. yang menunjukkan bahwa hasil pre-test mempunyai nilai signifikan 0,090 lebih besar dari alpha yang ditetapkan yaitu 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa data hasil pre-test pada kelas control dan eksperimen dinyatakan homogen.

Hasil uji homogenitas pada post test kelas kontrol dan kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 8 Hasil Uji Homogenitas *Post Test*

Test of Homogeneity of Variances			
Post test SOAL BHS INGGRIS			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.444	1	38	.509

Berdasarkan output pada test of homogeneity of variances pada bagian base on mean, hasil uji homogenitas dapat dilihat pada kolom sig. yang menunjukkan bahwa hasil post test mempunyai nilai signifikan 0,509 yaitu lebih besar dari alpha yang ditetapkan yaitu 0,05. Maka dapat

disimpulkan bahwa data hasil post-test pada kelas kontrol dan eksperimen dinyatakan homogen.

B. Analisis Data

Berdasarkan uji prasyarat analisis statistik, diperoleh bahwa data pretest dan post test tentang penguasaan kosakata Bahasa Inggris pada kedua kelompok dalam penelitian ini berdistribusi normal dan bersifat homogen. Oleh karena itu, pengujian hipotesis dapat dilakukan dengan menggunakan Uji *Independent Sample T Test*.

Uji perbedaan dengan menggunakan uji independent sample t-test ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan penguasaan kosakata Bahasa Inggris antara kelas kontrol dengan kelas eksperimen setelah diberikan perlakuan yang berbeda. Adapun hiptesis statistik sebagai berikut:

1. Hipotesis Kerja (Ha)

Yakni terdapat perbedaan pengaruh penggunaan metode bernyanyi terhadap penguasaan kosakata bahasa inggris pada siswa kelas II MI Islamiyah Bangsa.

2. Hipotesis No (Ho)

Yakni tidak terdapat perbedaan ppengaruh penggunaan metode bernyanyi terhadap penguasaan kosakata bahasa inggris pada siswa kelas II MI Islamiyah Bangsa.

Sedangkan untuk pengambilan keputusan apakah Ha ditolak atau diterima maka menggunakan taraf signifikan yaitu jika signifikan $> 0,05$ maka Ho ditolak, dan Ha diterima jika signifikan $< 0,05$, setelah dilakukan uji perbedaan rata-rata dengan Independent Sample T-Test maka hasilnya sebagai berikut:

Tabel 4. 9 Hasil Uji Independent Sampel T Test

Independent Samples Test											
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means							
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	td. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference		
										Lower	Upper
SO AL BHS ING GRIS	Equal variances assumed	0,444	0,509	2,805	38	0,008	9,700	3,458	2,699	16,701	
	Equal variances not assumed			2,805	741	0,008	9,700	3,458	2,694	16,706	

Berdasarkan tabel di atas, tentang output dari perhitungan uji beda rata-rata hasil post test kelompok eksperimen yang menggunakan metode bernyanyi dan kelompok kontrol dengan menggunakan pembelajaran konvensional maka dapat dilihat pada table 4.10 group statistic bahwa mean atau rata-rata hasil post test kelompok eksperimen sebesar 81,10 sedangkan kelompok kontrol sebesar 71,40. Jadi rata-rata kelompok eksperimen lebih tinggi dari pada rata-rata kelompok kontrol.

Pada kolom T-Test For Equality Of Means diperoleh nilai 0,008 jika rumusan hipotesis yaitu $H_0 : \text{sig} > 0,05$ artinya tidak ada perbedaan penguasaan kosakata siswa kelompok eksperimen dan kelompok kontrol (tidak ada pengaruh penggunaan Metode bernyanyi) dan $H_a : \text{sig} < 0,05$ artinya terdapat perbedaan penguasaan kosakata kelompok eksperimen dan kelompok kontrol (terdapat pengaruh penggunaan metode bernyanyi).

Maka dari hasil output disimpulkan bahwa H_a diterima karena $\text{sig} < 0,05$ yaitu $0,008 < 0,05$ yang artinya penguasaan kosakata siswa kelompok eksperimen yang menggunakan metode bernyanyi dalam pembelajaran berbeda dengan penguasaan kosakata siswa kelompok kontrol dengan pembelajaran konvensional.

C. Pembahasan

Penelitian ini bertitik tolak dari pertanyaan apakah terdapat pengaruh metode bernyanyi pada mata pelajaran Bahasa Inggris, bagaimana penguasaan kosakata siswa pada mata pelajaran Bahasa Inggris, dan apakah terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan metode bernyanyi terhadap penguasaan kosakata Bahasa Inggris siswa.

Pada bagian ini akan dibahas hasil penelitian yang telah diperoleh. Jenis penelitian yang digunakan adalah *quasi eksperimental design* dengan rancangan *non equivalent design* yang mana kelompok kontrol dan eksperimen tidak dipilih secara random. Penelitian ini dilakukan dengan memberikan perlakuan yang berbeda kepada dua kelompok, yaitu pada kelas eksperimen (kelas II A) yang diberi perlakuan dengan menggunakan metode bernyanyi dan pada kelas kontrol (kelas II B) yang diberi perlakuan dengan metode konvensional.

Data-data yang telah didapatkan, selanjutnya diolah menggunakan analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial untuk menjawab rumusan masalah yang telah disusun. Hasil dari analisis tersebut akan dibahas sebagai berikut:

1. Penguasaan kosakata Bahasa Inggris siswa II A yang diajar menggunakan metode bernyanyi (kelas eksperimen)

Kelas II A sebagai kelas eksperimen yang dalam pembelajarannya menggunakan metode bernyanyi pada mata pelajaran bahasa Inggris. Pada proses pembelajaran peneliti memberikan materi berupa kosakata yang disusun dengan lagu tertentu, kemudian siswa menulis lagu tersebut. Peneliti memberikan contoh pelafalan kosakata serta nada dan irama dari

lagu yang sesuai materi. Setelah itu secara bersama-sama siswa menyanyikan lagu tersebut secara berulang-ulang dan peneliti mencoba beberapa siswa untuk praktik maju ke depan. Di akhir pembelajaran, masing-masing peserta didik diberikan tes secara lisan sesuai kosakata bahasa Inggris yang ada pada lagu tadi.

Selama proses pembelajaran berlangsung, peserta didik lebih aktif dan kreatif dalam pembelajaran. Hal ini dikarenakan peserta didik mendapatkan pembelajaran yang variatif sehingga peserta didik tidak jenuh dengan materi yang diajarkan. Metode bernyanyi membuat kegiatan pembelajaran lebih menyenangkan, karena dengan lagu materi akan lebih mudah diingat.

Pada pertemuan pertama, peneliti memberikan soal pre test untuk mengetahui kemampuan awal siswa kelas II A sebelum diberikan perlakuan menggunakan metode bernyanyi. Pertemuan ini dilakukan pada tanggal 13 Januari 2023. Alokasi untuk mata pelajaran bahasa Inggris sendiri adalah 30 menit per pertemuan, sehingga siswa diberikan waktu kurang lebih 20 menit untuk mengerjakan 17 soal.

Pada pertemuan kedua yang dilakukan pada tanggal 19 Januari 2023, siswa kelas eksperimen diberikan materi tentang alat transportasi udara dan materi tersebut dikemas menggunakan lagu dengan media speaker. Mula-mula peneliti memberikan contoh pelafalan kosakata alat transportasi udara dalam bahasa Inggris lalu siswa menirukan dan diulang-ulang hingga siswa dapat menirukan dengan benar. Selanjutnya peneliti mengajarkan sebuah lagu mengenai materi tersebut dengan nada lagu “kring-kring ada sepeda”. Irama lagu tersebut pasti sudah familiar untuk siswa jadi akan lebih mudah untuk diingat.

Lirik lagu dari materi alat transportasi udara dengan nada lagu “kring kring kring ada sepeda” adalah sebagai berikut:

*“plane plane plane itu pesawat
helicopter helicopter
hot air baloon balon udara
rocket adalah roket”*

2x

Pada pertemuan ketiga dilakukan pada tanggal 21 Januari 2023, materi yang diajarkan adalah alat transportasi darat. Materi tersebut akan disampaikan melalui lagu dengan nada yang sama seperti lagu “potong bebek angsa”. Peneliti memberikan kosakata yang ditulis terlebih dahulu oleh siswa, lalu peneliti memberi contoh cara melafalkan kosakata tersebut dengan benar. Setelah dirasa cukup bias melafalkan kosakata-kosakata tersebut, pembelajaran disambung dengan sebuah lagu tentang materi yang sudah disampaikan. Lirik lagu dari materi alat transportasi darat adalah sebagai berikut:

*“car itu mobil, bicycle sepeda
motorcycle motor, train itu kereta
cart itu gerobak, pedicab becak
pick up car artinya mobil pengangkut”*

Pada pertemuan ke empat pada tanggal 2 Februari 2023, peneliti melanjutkan dengan materi alat transportasi air. Sama seperti pertemuan selanjutnya, materi akan dibuat menjadi lagu agar siswa mudah mengingat kosakatanya. Pada materi ini, peneliti menggunakan nada dari lagu “anak kambing saya” yang sudah sering didengar oleh siswa.

Lirik lagu dari materi alat transportasi air dengan nada lagu “anak kambing saya” adalah sebagai berikut:

*“boat perahu,
ship kapal laut,
raft rakit,
submarine kapal selam
2x
Kapal pesiar yacht, yacht 2x
Itulah nama transportasi di air”*

Pada pertemuan kelima, peneliti memberikan post test berupa soal bahasa Inggris sebanyak 17 nomor yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kepeahaman siswa setelah diberikan perlakuan menggunakan metode bernyanyi pada saat pembelajaran. Pertemuan kelima ini dilakukan pada tanggal 4 Februari 2023.

2. Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Siswa II B yang Diajar Menggunakan Metode Konvensional

Pembelajaran yang dilaksanakan di kelas II B sebagai kelas kontrol yaitu pembelajaran bahasa Inggris dengan menggunakan metode bernyanyi yaitudengan menggunakan model pembelajaran langsung seperti metode ceramah, tanya jawab, demonstrasi, dan penugasan sehingga pembelajaran masih terpusat pada guru (*teacher centered approach*). Peneliti yang bertindak sebagai guru menjelaskan tentang materi pembelajaran tentang alat transportasi dan kemudian peserta didik mendiskusikan materi tersebut, dan bertanya apabila ada materi yang belum dipahami.

Selama proses pembelajaran, peserta didik kurang terlibat dalam pembelajaran. Masih banyak peserta didik yang tidak mampu mencari

informasi dari temannya yang lain terkait dengan materi pembelajaran. Peserta didik menjadi kurang aktif dalam bekerja dan berpendapat. Pada proses pembelajaran dengan metode konvensional pendidik hanya memberikan materi secara searah, yakni dalam bentuk satu arah komunikasi (*teacher oriented*) sehingga pembelajaran terkesan kaku dan peserta didik tidak tertarik dengan materi pembelajaran. Pada akhir pembelajaran, peneliti memberikan tugas kepada peserta didik terkait materi alat transportasi yang telah diajarkan.

Pada pertemuan pertama, peneliti memberikan soal pre test untuk mengetahui kemampuan awal siswa kelas II B sebelum diberikan perlakuan menggunakan metode konvensional. Pertemuan ini dilakukan pada tanggal 13 Januari 2023.

Pada pertemuan kedua yang dilakukan pada tanggal 9 Januari 2023, siswa kelas eksperimen diberikan materi tentang alat transportasi udara. Mula-mula peneliti memberikan contoh pelafalan kosakata alat transportasi udara dalam bahasa Inggris lalu siswa menirukan dan diulang-ulang hingga siswa dapat menirukan dengan benar. Peneliti sesekali melakukan tanya jawab kepada siswa.

Pada pertemuan ketiga dilakukan pada tanggal 21 Januari 2023, materi yang diajarkan adalah alat transportasi darat. Materi tersebut akan disampaikan melalui lagu dengan nada yang sama seperti lagu “potong bebek angsa”. Peneliti memberikan kosakata yang ditulis terlebih dahulu oleh siswa, lalu peneliti memberi contoh cara melafalkan kosakata tersebut dengan benar.

Pada pertemuan ke empat pada tanggal 2 Februari 2023, peneliti melanjutkan dengan materi alat transportasi air. Siswa terlebih dahulu menulis kosakata di buku masing-masing, lalu peneliti memberikan contoh cara pelafalan kosakata tersebut dengan benar. Peneliti melakukan Tanya jawab untuk mengetahui kemampuan siswa.

Pada pertemuan kelima, peneliti memberikan post test berupa soal bahasa Inggris sebanyak 17 nomor yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kepehaman siswa setelah diberikan perlakuan menggunakan metode konvensional pada saat pembelajaran. Pertemuan kelima ini dilakukan pada tanggal 4 Februari 2023.

3. Perbandingan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris antara Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Setelah dilakukan pengolahan data hasil penelitian menggunakan aplikasi SPSS versi 25, secara umum penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa pembelajaran Bahasa Inggris dengan metode bernyanyi dapat memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan penguasaan kosakata siswa ini terlihat dari cara menjawab soal postes oleh siswa kelas eksperimen dengan nilai rata tes 81,10 lebih baik dari pada siswa kelas kontrol dengan nilai rata-rata 71,40.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Laela Ramadani yang menyimpulkan bahwa pembelajaran menggunakan metode bernyanyi adalah kegiatan yang tepat untuk meningkatkan antusias dan semangat siswa pada proses pembelajaran di MI Ma'arif NU 01 Dawuhan Wetan Kabupaten Banyumas.²³

Demikian pula Sejalan dengan pendapat tersebut, Santosa dan Christupar juga mengatakan bahwa diperlukan variasi pada saat proses pembelajaran di kelas yang efektif, seperti halnya penggunaan metode bernyanyi yang diharapkan dapat memengaruhi keaktifan dan hasil belajar siswa. Metode bernyanyi ini dapat menarik perhatian siswa serta dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran bahasa Inggris.

²³ Ramahdani Laela, 'Penggunaan Metode Bernyanyi Dalam Pembelajaran Matematika Kelas VI B Di MI Ma'arif NU 01 Dawuhan Wetan Kabupaten Banyumas', 2022

Melalui metode bernyanyi juga diharapkan siswa dapat lebih mudah untuk menguasai kosakata siswa dalam belajar bahasa Inggris.²⁴

Penelitian yang dilakukan oleh Hetilaniar dan Mardiana Sari di kelas V SD se-Kecamatan Rambang Dangku, Kabupaten Muara Enim. Hasil penelitian PTK tersebut menunjukkan bahwa pada siklus II setelah dilakukan treatment menggunakan metode bernyanyi, hasil belajar siswa meningkat lebih baik dari siklus I.²⁵

Begitupun dengan penelitian yang dilakukan oleh Martina Terlana dkk, selain dapat meningkatkan hasil belajar siswa seperti apa yang sudah dibahas pada penelitian sebelumnya, metode bernyanyi juga dapat menumbuhkan dan meningkatkan rasa percaya diri pada siswa.²⁶

Selaras dengan beberapa penelitian di atas, Honig menyatakan bahwa bernyanyi memiliki banyak manfaat untuk praktik pendidikan anak dan pengembangan pribadi anak secara luas, karena bernyanyi bersifat menyenangkan, bernyanyi dapat dipakai untuk mengatasi kecemasan, bernyanyi merupakan media untuk mengekspresi perasaan, kegiatan bernyanyi dapat membantu dan membangun rasa percaya diri anak, bernyanyi dapat membantu daya ingat anak, bernyanyi dapat mengembangkan keterampilan berfikir dan kemampuan motorik anak, dan kegiatan bernyanyi dapat meningkatkan keeratan dengan sebuah kelompok.²⁷

Penelitian lain dilakukan oleh Rima Budianingsih yang meneliti mengenai pengaruh metode bernyanyi terhadap penguasaan kosakata di kelas rendah. Penelitian tersebut dilakukan pada kelas III SD Islam Al

²⁴ Donald Samuel Slamet Santosa and Mikhael Christupar, 'Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Lagu Terhadap Keaktifan Siswa Dan Hasil Belajar Siswa Di Kelas 3 SD Kristen Saint John Bekasi', *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 6.1 (2021) <<https://doi.org/10.23969/jp.v6i1.3600>>.

²⁵ Hetilaniar Hetilaniar and Mardiana Sari, 'Metode Bernyanyi Sebagai Peningkatan Kemampuan Memahami Materi Bahasa Indonesia Kelas V SD (The Singing Method to Increase The Students Ability of The 5th Grades Elementary School Students in Learning Indonesian Subject)', *Sirok Bastra*, 6.2 (2018), 151–58

²⁶ Martina Terlana and Andini Linarsih, 'Kepercayaan Diri Anak Usia Dini', 2020.

²⁷ Ridwan and Indra Bangsawan, *Buku Seni Bercerita, Bermain Dan Bernyanyi*, 2021.

Azhar 7 Kota Sukabumi. Hasil penelitian dengan metode kuantitatif tersebut yaitu metode bernyanyi berpengaruh signifikan terhadap penguasaan kosakata bahasa Inggris siswa.²⁸

Hal tersebut sejalan dengan pendapat Prayuda dan Malik pada artikel yang ditulis yaitu “The Implementation of Singing Method to Increase Student Interests in Learning at TK Negeri Pembina Lebong” yang mengatakan bahwa dengan menerapkan metode bernyanyi dapat menarik perhatian siswa serta dapat membuat suasana pembelajaran di kelas lebih kondusif. Hal tersebut menandakan bahwa penggunaan metode bernyanyi dalam dunia Pendidikan ini cukup banyak digunakan, terlebih pada siswa sekolah dasar.²⁹

Penelitian lain berupa skripsi yang berjudul “Pengenalan Kosa Kata Dalam Bahasa Inggris Melalui Lagu Untuk Anak Usia Dini (Telaah Buku Karya Devinta Puspita Ratri, Iswahyuni Dan Ni’Matul Lailiyah)” oleh Puspitadewi. dalam pembelajarannya kegiatan menggunakan lagu di lakukan pada pembelajaran *listening*, *speaking* dan *reading*. Dalam buku mengajar Bahasa Inggris untuk anak usia dini menggambarkan berbagai macam pengembangan kosakata dalam menambah perbendaharaan kosakata tidak hanya melalui lagu. Selain itu dalam buku tersebut juga berisi tentang penilaian bahasa Inggris yaitu melalui *assessing listening*, *assessing writing*, *assessing reading* dan *assessing speaking*. Dengan pengenalan kosakata melalui lagu yang dinyanyikan berulang anak – anak akan lebih mudah memahami kosakata dalam Bahasa Inggris.³⁰

Berdasarkan hasil analisis data, pembahasan serta penelitian-penelitian lain yang mendukung yang telah dijabarkan di atas, maka

²⁸ Rima Budianingsih, Arsyi Rizqia Amalia, and Irna Khaleda, ‘Pengaruh Metode Bernyanyi Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Siswa Kelas Rendah’, *Jurnal Elementaria Edukasia*, 4.2 (2021), 302–10 <<https://doi.org/10.31949/jee.v4i2.3209>>.

²⁹ Joko Prayudha and Aziz Abdul Malik, ‘The Implementation of Singing Method to Increase Student Interests in Learning at TK Negeri Pembina Lebong’, 02.01 (2021) <<https://jurnal.fkip-uwgm.ac.id/index.php/sjp>>.

³⁰ Puspitadewi, R., *Pengenalan Kosa Kata Dalam Bahasa Inggris Melalui Lagu Untuk Anak Usia Dini (Telaah Buku Karya Devinta Puspita Ratri)*, 1–99, 2021.

dapat disimpulkan bahwa metode bernyanyi berpengaruh positif terhadap pembelajaran pada kelas rendah. Metode bernyanyi dianggap cocok pada siswa kelas rendah karena siswa lebih mudah menangkap materi atau informasi melalui kegiatan yang menyenangkan dalam hal ini adalah bernyanyi.



BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif eksperimen dengan menggunakan metode pengumpulan data berupa pre test dan post test pada sampel yaitu kelas II di MI Islamiyah Bangsa. Berdasarkan dari rumusan masalah, hipotesis dan hasil penelitian maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan terhadap penelitian yang berjudul “Pengaruh Metode Bernyanyi terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris di MI Islamiyah Bangsa Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas”

Hasil post test pada penguasaan kosakata Bahasa Inggris siswa kelas II A yang menggunakan metode bernyanyi pada saat pembelajaran memperoleh nilai terendah 65 dan tertinggi yaitu 100. Diketahui bahwa Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) adalah 70 sedangkan terdapat 3 siswa yang memperoleh nilai dibawah KKM tersebut.

Sedangkan hasil post test pada penguasaan kosakata Bahasa Inggris siswa kelas II B yang menggunakan metode konservatif pada saat pembelajaran memperoleh nilai terendah yaitu 53 dan tertinggi yaitu 88. Diketahui bahwa Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) adalah 70 sedangkan terdapat 3 siswa yang memperoleh nilai dibawah KKM tersebut.

Dari hasil analisis diketahui bahwa rata-rata hasil post test kelompok eksperimen sebesar 81,10 sedangkan kelompok kontrol sebesar 71,40. Jadi rata-rata kelompok eksperimen lebih tinggi dari pada rata-rata kelompok kontrol. Jika berdasarkan hasil output SPSS dengan *Uji Independent Sampel t Test* yang dilakukan pada data pos test penguasaan kosakata Bahasa Inggris pada kelas kontrol dan eksperimen menunjukkan nilai Sig.(2-tailed) sebesar $0,008 < 0,05$. Kesimpulan yang diambil adalah H_0 diterima karena $\text{sig} < 0,05$ yaitu $0,008 < 0,05$ artinya bahwa penguasaan kosakata siswa kelompok eksperimen yang menggunakan Metode Bernyanyi dalam pembelajaran berbeda dengan penguasaan kosakata siswa kelompok kontrol dengan pembelajaran konvensional,

dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan Metode bernyanyi pada pembelajaran dapat berpengaruh terhadap penguasaan kosakata Bahasa Inggris siswa kelas II MI Islamiyah Bangsa.

B. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan pada pengalaman langsung peneliti dalam proses penelitian ini, ada beberapa keterbatasan yang dialami dan dapat menjadi beberapa factor yang agar dapat untuk lebih diperhatikan bagi peneliti-peneliti yang akan datang dalam lebih menyempurnakan penelitiannya karna penelitian ini sendiri tentu memiliki kekurangan yang perlu terus diperbaiki dala penelitian-penelitian kedepannya. Beberapa keterbatasan dalam penelitian tersebut, antara lain:

1. Ruang lingkup

Ruang yang digunakan dalam penelitian hanya mencangkup pada satu sekolah yang ruang lingkupnya tidak terlalu besar dan luas, sehingga hasil penelitian tidak dapat digeneralisasikan kepada populasi yang lebih luas.

2. Dalam penelitian ini data yang dihasilkan hanya dari instrument soal yang didasarkan pada hasil jawaban siswa, sehingga kesimpulan yang diambil hanya berdasarkan data yang dikumpulkan melalui penggunaan instrumen soal secara tertulis tanpa dilengkapi dengan wawancara dan interview.

3. Objek penelitian hanya di fokuskan pada metode bernyanyi yang mana hanya satu dari banyak metode lain yang juga banyak terdapat pada proses pembelajaran.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti ingin memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi guru kelas

Guru agar menggunakan model pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan materi yang diajarkannya sehingga siswa lebih tertarik dan termotivasi untuk belajar bahasa Inggris dan dapat meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Inggris siswa. Salah satunya adalah dengan menggunakan metode bernyanyi

2. Agar siswa lebih aktif pada saat proses belajar, guru sebagai fasilitator mendorong siswa untuk melakukan kegiatan belajar. Guru menempatkan diri sebagai pembimbing semua siswa yang memerlukan bantuan apabila mereka menghadapi persoalan belajar.
3. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian yang sama, disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan mempersiapkan sajian materi lain dan dapat mengoptimalkan waktu guna meningkatkan penguasaan kosakata Bahasa Inggris siswa.
4. Bagi mahasiswa, dengan adanya penelitian mengenai pengaruh metode bernyanyi terhadap penguasaan kosakata Bahasa Inggris ini dapat memberi pengetahuan mengenai metode bernyanyi dalam pembelajaran yang dapat digunakan pada saat praktek mengajar.



DAFTAR PUSTAKA

- Basri, Hasan. *Pendidikan karakter Berbasis Budaya pesantren*. (Semarang:Formaci)
- Budiastuti, D., & Bandur, A. (2018). *Validitas dan Reliabilitas Penelitian*. Jakarta:Mitra Wacana Media.
- Djaali, H., 2021. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta:Bumi Aksara.
- Farindy, S., & Purbaningrum, E. (2014). Pengaruh Aktivitas Bernyanyi Terhadap Penambahan Kosakata Mengenal Warna Dalam Bahasa Inggris Melalui Lagu “colors” Anak Kelompok a Di Tk Pertiwi Wonosari. *PAUD Teratai*, 3(3).
- Hetilaniar, Hetilaniar, and Mardiana Sari, ‘Metode Bernyanyi Sebagai Peningkatan Kemampuan Memahami Materi Bahasa Indonesia Kelas V SD (The Singing Method to Increase The Students Ability of The 5th Grades Elementary School Students in Learning Indonesian Subject)’, *Sirok Bastra*, 6.2 (2018), 151–58
- Izzan, Ahmad dan Mahfuddin, FM. 2007. *How To Master English*. Jakarta: Kesaint Blanc.
- Jumharia, D. (2013). Teaching Vocabulary for Young Learner By Using Songs As the Media, *Journal on English Language Teaching*.
- Kurniawan, N., & Nawawi, N. (2021). *Metode Pembelajaran Menghafal Juz'amma di Pondok Pesantren Darussalam Dukuhwaluh Purwokerto*. *Jurnal Kependidikan*, 9(1).
- Kusuma, C. S. D. (2019). Integrasi bahasa Inggris dalam Proses Pembelajaran.Efisiensi - Kajian Ilmu Administrasi, 15(2).
- Laela, Ramahdani. 2022. ‘Penggunaan Metode Bernyanyi Dalam Pembelajaran Matematika Kelas Vi B Di Mi Ma’Arif Nu 01 Dawuhan Wetan Kabupaten Banyumas’. Skripsi UIN Saifuddin Zuhri Purwokerto.
- Lelawati, S., Dhiya, S., & Mailani, P. N. (2018). The Teaching Of English Vocabulary To Young Learners. *PROJECT (Professional Journal of English Education)*, 1(2).

- Lestari, A. A., & Erik. (2019). *Penggunaan Metode Bernyanyi Terhadap Peningkatan Kosakata Bahasa Inggris*. Jurnal Pendidikan, 4.
- Lutfi, A. B., & Afrona, M. (2021). *Efektivitas Metode Bernyanyi Dalam Penguasaan Mufradat Bahasa Arab Di Kelas VII A Mambaul Ulum Tegal Tahun Pelajaran 2020/2021*. Jurnal Bashrah, 1(2)
- Mohd-Asraf, R. (2005). *English and Islam: A Clash of Civilizations?*. Journal of Language, Identity & Education, 4(2).
- Nurdiniawati, M. (2020). *Penggunaan Media Flash Cards Untuk Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Dan Bahasa Arab*. AL-AF'IDAH:Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Pengajarannya, 4(1).
- Nurhalimah, Romdanih, & Nurhasanah. (2020). *Upaya Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Melalui Penggunaan Media Kartu Gambar*. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara II.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, No. 67 Tahun 2013, Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah. Suatu Pengenalan Awal. Yogyakarta:Trustmedia.
- Puspitadewi, R. (2021). *Pengenalan Kosa Kata Dalam Bahasa Inggris Melalui Lagu Untuk Anak Usia Dini (Telaah Buku Karya Devinta Puspita Ratri)*. Skripsi. Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
- Prayudha, J., & Malik, A. A. (2021). *The Implementation of Singing Method to Increase Student Interests in Learning at TK Negeri Pembina Lebong*. 02(01). <https://jurnal.fkip-uwgm.ac.id/index.php/sjp>
- Ridwan, R., & Awaluddin, A. F. (2019). *Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Penguasaan Mufradat Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Raodhatul Athfal*. DIDAKTIKA : Jurnal Kependidikan, 13(1).
- Ridwan, and Indra Bangsawan, *Buku Seni Bercerita, Bermain Dan Bernyayi*, 2021
- Rikmasari, R., & Budianti, Y. (2019). *Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Melalui Model Pembelajaran Circuit Learning Pada Siswa Kelas III Di SDN Jatimulya 03 Bekasi*. JISD: Jurnal Inovasi Sekolah Dasar, 6(2).

- Saepudin. (2014). *An Introduction to English Learning AND Teaching Methodology; Metodologi Pembelajaran Bahasa Inggris: Suatu Pengenalan Awal*. Yogyakarta:Trustmedia.
- Sandu Siyoto, & Sodik, M. A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Sleman:Literasi Media Publishing.
- Samuel Slamet Santosa, D., & Christupar, M. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Lagu Terhadap Keaktifan Siswa Dan Hasil Belajar Siswa Di Kelas 3 Sd Kristen Saint John Bekasi. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 6(1).
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung:Penerbit Alfabeta.
- Usmadi. (2020). *Pengujian Persyaratan Analisis (Uji Homogenitas Dan Uji Normalitas)*. *Inovasi Pendidikan*, 7(1)
- Terlena, M., & Linarsih, A. (2020). *Kepercayaan Diri Anak Usia Dini*.





LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. SURAT IJIN MELAKUKAN RISET INDIVIDU



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.105/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/01/2023 10 Januari 2023
Lamp. : -
Hal : **Permohonan Ijin Riset Individu**

Kepada
Yth. Kepala MI Islamiyah Bangsa
Kec. Kebasen
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

1. Nama : Sefrina Putri Tisngaeni
2. NIM : 1917405064
3. Semester : 7 (Tujuh)
4. Jurusan / Prodi : Pendidikan Guru MI
5. Alamat : Kalisalak, Rt 03 / Rw 06 kec. Kebasen kab. Banyumas
6. Judul : Pengaruh Metode Bernyanyi Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris di Kelas 2 MI Islamiyah Bangsa, Kecamatan Kebasen, Kabupaten Banyumas

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Objek : Metode Pembelajaran
2. Tempat / Lokasi : MI Islamiyah Bangsa
3. Tanggal Riset : 11-01-2023 s/d 11-03-2023
4. Metode Penelitian : Kuantitatif

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan
Madrasah



Ali Muhdi

Tembusan :

1. Arsip
2. Guru Kelas 2B

Lampiran 2. LEMBAR VALIDASI AHLI INSTRUMEN SOAL

LEMBAR VALIDASI AHLI INSTRUMEN PENELITIAN

Nama : Sefrina Putri Tisngaeni
NIM : 1917405064
Jurusan/Prodi : FTIK/PGMI
Judul Penelitian : Pengaruh Metode Bernyanyi Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris di MI Islamiyah Bangsa Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas

Petunjuk :

- a) Bapak / Ibu validator dimohon memberikan penilaian dengan memberikan tanda cek pada kolom skor penilaian yang tersedia. Deskripsi skala penilaian sebagai berikut:
1 = Tidak Sesuai
2 = Kurang Sesuai
3 = Sesuai
4 = Sangat Sesuai
- b) Apabila menurut bapak/ibu validator instrument ini perlu adanya revisi, mohon ditulis pada bagian komentar dan saran guna perbaikan.

No	Aspek yang Divalidasi	Penilaian			
		1	2	3	4
1	Kalimat pada soal mudah dipahami				<input checked="" type="checkbox"/>
2	Kalimat menggunakan bahasa yang baik dan benar				<input checked="" type="checkbox"/>
3	Soal sudah sesuai dengan materi pembelajaran				<input checked="" type="checkbox"/>

Komentar dan Saran


Ada beberapa perbaikan dan catatan yang sudah direvisi dengan baik oleh mahasiswa, sehingga sudah sesuai setelah proses revisi.

Kesimpulan

Berdasarkan penilaian di atas, lembar instrument soal ini dinyatakan:

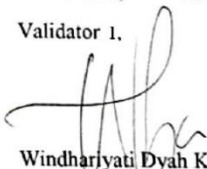
- a. Layak digunakan tanpa revisi b. Layak digunakan dengan revisi c. Tidak layak digunakan

Validator 2,


Desi Wijayanti Ma'rufah, M.Pd.
NIP. 19921215 201801 2 003

Purwokerto, 10 Januari 2023

Validator 1,


Windharjati Dyah Kusumawanti,
M.A., M.Pd.

Lampiran 3. Instrumen Penelitian

a. Soal pretest


Nama	
Kelas	
No. Absen	

INSTRUMEN SOAL PRE TEST

Petunjuk :

- Pertanyaan ini bertujuan untuk kepentingan skripsi dan hasil nilai nantinya tidak akan berpengaruh pada data nilai kelas yang bersangkutan.
- Isilah kolom nama, kelas dan nomor absen di atas dengan identitas yang jelas.
- Berikan tanda silang (X) pada kolom soal nomor 1-14 pada jawaban (a, b atau c) dan pada soal nomor 15-17 hubungkan dengan garis lurus antara alat transportasi dalam Bahasa Inggris dan artinya yang sesuai.
- Mohon dikerjakan secara mandiri!

Kerjakan soal-soal pilihan ganda pada nomor 1-14 dengan memberikan tanda silang (X) pada kolom jawaban a,b atau c yang dianggap benar!



- Dalam Bahasa Inggris, gambar di samping merupakan gambar ...
 - Car
 - Plane
 - Motorcycle
- Yang termasuk alat transportasi udara dalam Bahasa Inggris adalah ...
 - Plane
 - Bicycle
 - Car
- "Train" dalam Bahasa Indonesia berarti ...
 - Kereta
 - Mobil
 - Pesawat

- "Mobil" dalam Bahasa Inggris adalah ...



- Train
 - Cart
 - Car
- Gambar di bawah adalah gambar ...



- Bus
 - Helicopter
 - Pedicab
- Susunlah huruf "T-B-A-O" menjadi kata dalam Bahasa Inggris yang berarti "Perahu".
 - Toab
 - Boat
 - Atob
 - Becak adalah alat transportasi darat yang mempunyai 3 roda. Bahasa Inggrisnya becak adalah...
 - Pedicab
 - Motorcycle
 - Taxi
 - Yang termasuk dalam alat transportasi air dalam Bahasa Inggris adalah ...
 - Train
 - Ship
 - Car
 - This is a ...
 - Car
 - Ship
 - Bus
 - I love riding a ...
 - Bicycle
 - Truck
 - Pedicab
 - That is an ambulance!
 -
 -
 -
 - "This is a raft." artinya adalah ...

- a. Ini adalah truk.
- b. Ini adalah bus.
- c. Ini adalah rakit.

13. What is this?

- a. This is a bus.
- b. This is a car.
- c. This is a submarine.



14. "The taxi color is blue." Artinya ...

- a. Taxi berwarna biru.
- b. Sepeda berwarna hijau.
- c. Taxi berwarna merah.

Nomor 15-17 hubungkan dengan garis lurus antara nama alat transportasi dalam Bahasa Inggris dan artinya yang sesuai dengan teliti!

15. Cart •

16. Yacht •

17. Pickup Car •

• Kapal Pesiar

• Mobil Pengangkut

• Gerobak

b. Soal post tes


Nama	
Kelas	
No. Absen	





INSTRUMEN SOAL POST TEST

Petunjuk :

- Pertanyaan ini bertujuan untuk kepentingan skripsi dan hasil nilai nantinya tidak akan berpengaruh pada data nilai kelas yang bersangkutan.
- Isilah kolom nama, kelas dan nomor absen di atas dengan identitas yang jelas.
- Berikan tanda silang (X) untuk nomor 1-14 pada jawaban yang dianggap benar (a, b atau c) dan pada soal nomor 15-17 hubungkan dengan garis lurus antara alat transportasi dalam Bahasa Inggris dan artinya yang sesuai.
- Mohon dikerjakan secara mandiri!

Kerjakan soal-soal pilihan ganda pada nomor 1-14 dengan memberikan tanda silang (X) pada kolom jawaban a, b atau c yang dianggap benar!

- Dalam Bahasa Inggris, gambar di samping merupakan gambar ...

 - Train
 - Raft
 - Motorcycle
- "Cart" dalam Bahasa Indonesia berarti...
 - Gerobak
 - Sepeda
 - Mobil
- "Kapal selam" dalam Bahasa Inggris adalah ...
 - Submarine
 - Ship
 - Bus

- Mobil yang digunakan untuk membawa orang sakit dalam Bahasa Inggris disebut ...
 - Car
 - Ambulance
 - Taxi
- "Car" artinya adalah ...
 - Kereta
 - Mobil
 - Sepeda
- "Mobil Pengangkut" dalam Bahasa Inggris adalah ...
 - Pick up Car
 - Train
 - Bicycle
- Yang termasuk dalam alat transportasi darat dalam Bahasa Inggris adalah ...
 - Taxi
 - Boat
 - Ship
- Susunlah huruf "P-N-E-L-A" menjadi kata dalam Bahasa Inggris yang berarti "Pesawat" dengan benar.
 - Plane
 - Plean
 - Pnale
- "This is a boat." Artinya adalah...
 - Ini adalah sepeda.
 - Ini adalah perahu.
 - Ini adalah mobil.
- I love to see a ...
 - Taxi
 - Car
 - Helicopter
- That is a yacht!
 - 
 - 
 - 
- "This is a bicycle." artinya adalah ...
 - Ini adalah sepeda.
 - Ini adalah bus.
 - Ini adalah rakit.

13. What is this?
a. This is a bus.
b. This is a car.
c. This is a submarine.



14. "The motorcycle color is black."
Artinya ...
a. Motor berwarna hijau.
b. Motor berwarna hitam.
c. Motor berwarna putih.

Nomor 15-17 hubungkan dengan garis lurus antara nama alat transportasi dalam Bahasa Inggris dengan artinya yang sesuai dengan teliti!

15. Pedicab •

16. Train •

17. Ship •

• Kapal

• Becak

• Kereta

• K.H. SAIFUDDIN •

RPP Kelas Eksperimen (2A)

RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN

Nama Madrasah : MI Islamiyah Bangsa
Mata Pelajaran : Bahasa Inggris
Kelas/ Semester : II / 2 A
Materi : Alat Transportasi Udara

A. Standar Kompetensi:

1. Mampu mendengarkan dan memahami ragam wacana lisan melalui mendengarkan bunyi-bunyi bahasa dan ungkapan-ungkapan komunikatif dan melakukan perintah-perintah sederhana.
2. Mampu membaca kata-kata dan kalimat-kalimat sederhana dengan cara mengkomunikasikan bacaan tersebut dengan lagu.
3. Mampu menuliskan kata-kata dan kalimat sederhana tentang alat transportasi udara.

B. Kompetensi Dasar:

- 1.1. Mendengarkan dan memahami ucapan, lagu dan beberapa contoh kalimat mengenai materi "transportasi" udara.
- 2.1. Membaca nyaring dan menyebutkan nama alat transportasi di udara.
- 3.1. Memahami kalimat tertulis yang sederhana mengenai alat transportasi udara

Kompetensi dasar	Indikator
1.1. Mendengarkan dan memahami ucapan dan beberapa contoh kalimat mengenai materi transportasi udara	<ul style="list-style-type: none">• Siswa mampu menyebutkan beberapa contoh alat transportasi udara.
2.1. Membaca nyaring dan menyebutkan nama alat transportasi udara dalam bahasa Inggris.	<ul style="list-style-type: none">• Siswa mampu menyebutkan nama alat transportasi udara.
3.1. Memahami kalimat tertulis yang sederhana.	<ul style="list-style-type: none">• Siswa dapat memahami kalimat sederhana mengenai transportasi udara.

C. Tujuan Pembelajaran

Pada akhir pembelajaran, siswa diharapkan mampu:

1. Merespon instruksi.
2. Menyimak ungkapan-ungkapan komunikatif dan perintah-perintah sederhana.
3. Mendengarkan dan menjawab.
4. Menuliskan beberapa nama kendaraan di jalan dalam bahasa Inggris.
5. Menyanyikan lagu dengan materi transportasi

D. Materi Pembelajaran: Alat transportasi

E. Alokasi Waktu: 1 jam pelajaran (45 menit)

F. Metode : Bernyanyi/menggunakan media lagu.

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam dilanjutkan dengan do'a. (Religius dan Integritas)2. Kegiatan literasi	10 menit
Kegiatan Inti	<p>A. Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none">1. Guru menyebutkan nama-nama alat transportasi udara dan siswa mengamati terlebih dahulu.2. Guru menggunakan metode bernyanyi untuk menghafal kosakata alat transportasi udara. (Remembering, Understanding) <p>Nada kring3x ada sepeda</p> <p>plane plane plane itu pesawat helicopter helicopter hot air baloon balon udara rocket adalah roket 2x</p> <p>B. Menanya</p> <ol style="list-style-type: none">1. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang disampaikan.2. Guru menjawab pertanyaan siswa (Communcation)	25 menit

	<p>C. Mencoba</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru meminta siswa untuk menyanyikan lagu tentang <i>alat transportasi udara</i>. 2. Guru meminta siswa untuk mengerjakan soal latihan secara individu. <p>(Mandiri, Critical Thinking and Problem Formulation, Analysing)</p> <p>D. Mengkomunikasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menceritakan mengenai nama alat transportasi yang pernah mereka lihat dalam bahasa Inggris. <p>(Communication)</p>	
Kegiatan Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mampu mengemukakan hasil belajar hari ini. 2. Salam dan do'a penutup di pimpin oleh salah satu siswa. <p>(Kesimpulan) (Religius)</p>	10 menit

H. Penilaian/Evaluasi:

Jenis Tes	Indikator Soal	Butir Soal
Pilihan Ganda	1.1.Mengetahui beberapa contoh alat transportasi udara.	
	2.1.Menyebutkan nama alat transportasi udara dalam bahasa Inggris	
	3.1.Memahami kalimat sederhana mengenai alat transportasi udara.	

Mengetahui

Kepala Madrasah

Wali Kelas

RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN

Nama Madrasah : MI Islamiyah Bangsa
Mata Pelajaran : Bahasa Inggris
Kelas/ Semester : II / 2
Materi : Alat Transportasi Darat

A. Standar Kompetensi:

1. Mampu mendengarkan dan memahami ragam wacana lisan melalui mendengarkan bunyi-bunyi bahasa dan ungkapan-ungkapan komunikatif dan melakukan perintah-perintah sederhana.
2. Mampu membaca kata-kata dan kalimat-kalimat sederhana dengan cara mengkomunikasikan bacaan tersebut dengan lagu.
3. Mampu menuliskan kata-kata dan kalimat sederhana tentang alat transportasi darat.

B. Kompetensi Dasar:

- 1.1. Mendengarkan dan memahami ucapan, lagu dan beberapa contoh kalimat mengenai materi "transportasi" darat.
- 2.1. Membaca nyaring dan menyebutkan nama alat transportasi di darat.
- 3.1. Memahami kalimat tertulis yang sederhana mengenai alat transportasi darat

Kompetensi dasar	Indikator
1.1. Mendengarkan dan memahami ucapan dan beberapa contoh kalimat mengenai materi transportasi darat	<ul style="list-style-type: none">• Siswa mampu menyebutkan beberapa contoh alat transportasi darat.
2.1. Membaca nyaring dan menyebutkan nama alat transportasi darat dalam bahasa Inggris.	<ul style="list-style-type: none">• Siswa mampu menyebutkan nama alat transportasi darat.
3.1. Memahami kalimat tertulis yang sederhana.	<ul style="list-style-type: none">• Siswa dapat memahami kalimat sederhana mengenai transportasi darat.

C. Tujuan Pembelajaran

Pada akhir pembelajaran, siswa diharapkan mampu:

1. Merespon instruksi.
2. Menyimak ungkapan-ungkapan komunikatif dan perintah-perintah sederhana.
3. Mendengarkan dan menjawab.
4. Menuliskan beberapa nama kendaraan di jalan dalam bahasa Inggris.
5. Menyanyikan lagu dengan materi transportasi

D. Materi Pembelajaran: Alat transportasi

E. Alokasi Waktu: 1 jam pelajaran (45 menit)

F. Metode : Bernyanyi/menggunakan media lagu.

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam dilanjutkan dengan do'a. (Religius dan Integritas)2. Kegiatan literasi	10 menit
Kegiatan Inti	<p>A. Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none">1. Guru menyebutkan nama-nama alat transportasi darat dan siswa mengamati terlebih dahulu.2. Guru menggunakan metode bernyanyi untuk menghafal kosakata alat transportasi darat. (Remembering, Understanding) <p>Nada lagu potong bebek angsa</p> <p>car itu mobil, bicycle sepeda, motorcycle motor, train itu kereta cart itu gerobak, pedicab becak, pick up car artinya mobil pengangkut 2x</p> <p>B. Menanya</p> <ol style="list-style-type: none">1. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang disampaikan.	25 menit

RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN

Nama Madrasah : MI Islamiyah Bangsa
Mata Pelajaran : Bahasa Inggris
Kelas/ Semester : II / 2 B
Materi : Alat Transportasi Air

A. Standar Kompetensi:

1. Mampu mendengarkan dan memahami ragam wacana lisan melalui mendengarkan bunyi-bunyi bahasa dan ungkapan-ungkapan komunikatif dan melakukan perintah-perintah sederhana.
2. Mampu membaca kata-kata dan kalimat-kalimat sederhana dengan cara mengkomunikasikan bacaan tersebut dengan lagu.
3. Mampu menuliskan kata-kata dan kalimat sederhana tentang alat transportasi air.

B. Kompetensi Dasar:

- 1.1 Mendengarkan dan memahami ucapan, lagu dan beberapa contoh kalimat mengenai materi “transportasi” air.
- 2.1 Membaca nyaring dan menyebutkan nama alat transportasi di air.
- 3.1 Memahami kalimat tertulis yang sederhana mengenai alat transportasi air

Kompetensi dasar	Indikator
1.1 Mendengarkan dan memahami ucapan dan beberapa contoh kalimat mengenai materi transportasi air	<ul style="list-style-type: none">• Siswa mampu menyebutkan beberapa contoh alat transportasi air.
2.1 Membaca nyaring dan menyebutkan nama alat transportasi air dalam bahasa Inggris.	<ul style="list-style-type: none">• Siswa mampu menyebutkan nama alat transportasi air.
3.1. Memahami kalimat tertulis yang sederhana.	<ul style="list-style-type: none">• Siswa dapat memahami kalimat sederhana mengenai transportasi air.

C. Tujuan Pembelajaran

Pada akhir pembelajaran, siswa diharapkan mampu:

1. Merespon instruksi.
2. Menyimak ungkapan-ungkapan komunikatif dan perintah-perintah sederhana.
3. Mendengarkan dan menjawab.
4. Menuliskan beberapa nama kendaraan di jalan dalam bahasa Inggris.
5. Menyanyikan lagu dengan materi transportasi

D. Materi Pembelajaran: Alat transportasi

E. Alokasi Waktu: 1 jam pelajaran (45 menit)

F. Metode : Bernyanyi/menggunakan media lagu.

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam dilanjutkan dengan do'a. (Religius dan Integritas)2. Kegiatan literasi	10 menit
Kegiatan Inti	<p>A. Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none">1. Guru menyebutkan nama-nama alat transportasi air dan siswa mengamati terlebih dahulu.2. Guru menggunakan metode bernyanyi untuk menghafal kosakata alat transportasi air. (Remembering, Understanding) <p>Nada lagu anak kambing saya</p> <p>boat perahu ship kapal laut raft rakit submarine kapal selam 2x Kapal pesiar yacht yacht 2x Itulah nama transportasi di air</p> <p>B. Menanya</p> <ol style="list-style-type: none">1. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang disampaikan.	25 menit

	<p>2. Guru menjawab pertanyaan siswa (Communcation)</p> <p>C. Mencoba</p> <p>1. Guru meminta siswa untuk menyanyikan lagu tentang <i>alat transportasi air</i>.</p> <p>2. Guru meminta siswa untuk mengerjakan soal latihan secara individu.</p> <p>(Mandiri, Critical Thinking and Problem Formulation, Analysing)</p> <p>D. Mengkomunikasikan</p> <p>1. Siswa menceritakan mengenai nama alat transportasi yang pernah mereka lihat dalam bahasa Inggris. (Communication)</p>	
Kegiatan Penutup	<p>1. Siswa mampu mengemukakan hasil belajar hari ini. (Kesimpulan)</p> <p>2. Salam dan do'a penutup di pimpin oleh salah satu siswa. (Religius)</p>	10 menit

H. Penilaian/Evaluasi:

Jenis Tes	Indikator Soal	Butir Soal
Pilihan Ganda	1.1 Mengetahui beberapa contoh alat transportasi air.	
	2.1 menyebutkan nama alat transportasi air.	
	3.1 Memahami kalimat sederhana mengenai alat transportasi air.	

Mengetahui

Kepala Madrasah

Wali Kelas

d. RPP Kelas Kontrol (2B)

RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN

Nama Madrasah : MI Islamiyah Bangsa
Mata Pelajaran : Bahasa Inggris
Kelas/ Semester : II / 2 B
Materi : Alat Transportasi Udara

A. Standar Kompetensi:

1. Mampu mendengarkan dan memahami ragam wacana lisan melalui mendengarkan bunyi-bunyi bahasa dan ungkapan-ungkapan komunikatif dan melakukan perintah-perintah sederhana.
2. Mampu membaca kata-kata dan kalimat-kalimat sederhana dengan cara mengkomunikasikan bacaan tersebut dengan lagu dan gambar.
3. Mampu menuliskan kata-kata dan kalimat sederhana tentang alat transportasi udara.

B. Kompetensi Dasar:

- 1.1. Mendengarkan dan memahami ucapan, lagu dan beberapa contoh kalimat mengenai materi "transportasi" udara.
- 2.1. Membaca nyaring dan menyebutkan nama alat transportasi di udara.
- 3.1. Memahami kalimat tertulis yang sederhana mengenai alat transportasi udara

Kompetensi dasar	Indikator
1.1. Mendengarkan dan memahami ucapan dan beberapa contoh kalimat mengenai materi transportasi udara	<ul style="list-style-type: none">• Siswa mampu menyebutkan beberapa contoh alat transportasi udara.
2.1. Membaca nyaring dan menyebutkan nama alat transportasi udara dalam bahasa Inggris.	<ul style="list-style-type: none">• Siswa mampu menyebutkan nama alat transportasi udara.
3.1. Memahami kalimat tertulis yang sederhana.	<ul style="list-style-type: none">• Siswa dapat memahami kalimat sederhana mengenai transportasi udara.

C. Tujuan Pembelajaran

Pada akhir pembelajaran, siswa diharapkan mampu:

1. Merespon instruksi.
2. Menyimak ungkapan-ungkapan komunikatif dan perintah-perintah sederhana.
3. Mendengarkan dan menjawab.
4. Menuliskan beberapa nama kendaraan di jalan dalam bahasa Inggris.
5. Menyanyikan lagu dengan materi transportasi

D. Materi Pembelajaran: Alat transportasi udara

E. Alokasi Waktu: 1 jam pelajaran (45 menit)

F. Metode : Integrated Skills (mendengarkan, menirukan, bercakap-cakap, penugasan, presentasi)

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam dilanjutkan dengan do'a. (Religius dan Integritas)2. Kegiatan literasi	10 menit
Kegiatan Inti	<p>A. Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none">1. Siswa mengamati dan guru menjelaskan mengenai contoh alat transportasi udara seperti seperti <i>planes, helicopters, hot air balloons, rockets etc.</i>2. Guru memberikan contoh kalimat sederhana seperti <i>"that is plane", "this isrocket"</i> dan sebagainya. (Remembering, Understanding) <p>B. Menanya</p> <ol style="list-style-type: none">1. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang disampaikan.2. Guru menjawab pertanyaan siswa (Communcation) <p>C. Menalar</p> <ol style="list-style-type: none">1. Guru menunjuk beberapa siswa menceritakan pengalaman mereka menaiki alat transportasi.	25 menit

	<p><i>(Communication, Creativity and Innovation, Analysing)</i></p> <p>D. Mencoba</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan soal latihan kepada siswa untuk melatih pemahaman siswa tentang alat transportasi udara. 2. Guru meminta siswa untuk mengerjakan soal latihan tersebut secara individu. <p><i>(Mandiri, Critical Thinking and Problem Formulation, Analysing)</i></p> <p>E. Mengkomunikasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menceritakan mengenai nama alat transportasi yang pernah mereka lihat dalam bahasa Inggris. <p><i>(Communication)</i></p>	
Kegiatan Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mampu mengemukakan hasil belajar hari ini. (Kesimpulan) 2. Salam dan do'a penutup di pimpin oleh salah satu siswa. (Religius) 	10 menit

H. Penilaian/Evaluasi:

Jenis Tes	Indikator Soal	Butir Soal
Pilihan Ganda	1.1.Mengetahui beberapa contoh alat transportasi udara.	
	2.1.Menyebutkan nama alat transportasi udara.	
	3.1.Memahami kalimat sederhana mengenai alat transportasi udara.	

Mengetahui

Kepala Madrasah

Wali Kelas

RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN

Nama Madrasah : MI Islamiyah Bangsa
Mata Pelajaran : Bahasa Inggris
Kelas/ Semester : II / 2 B
Materi : Alat Transportasi Darat

A. Standar Kompetensi:

1. Mampu mendengarkan dan memahami ragam wacana lisan melalui mendengarkan bunyi-bunyi bahasa dan ungkapan-ungkapan komunikatif dan melakukan perintah-perintah sederhana.
2. Mampu membaca kata-kata dan kalimat-kalimat sederhana dengan cara mengkomunikasikan bacaan tersebut dengan lagu dan gambar.
3. Mampu menuliskan kata-kata dan kalimat sederhana tentang alat transportasi darat.

B. Kompetensi Dasar:

- 1.1. Mendengarkan dan memahami ucapan, lagu dan beberapa contoh kalimat mengenai materi "transportasi darat".
- 2.1. Membaca nyaring dan menyebutkan nama alat transportasi dan jumlahnya.
- 3.1. Memahami kalimat tertulis yang sederhana mengenai alat transportasi darat

Kompetensi dasar	Indikator
1.1. Mendengarkan dan memahami ucapan, lagu dan beberapa contoh kalimat mengenai materi transportasi darat.	<ul style="list-style-type: none">• Siswa mampu menyebutkan beberapa contoh alat transportasi darat.
2.1. Membaca nyaring dan menyebutkan nama alat transportasi dalam bahasa Inggris.	<ul style="list-style-type: none">• Siswa mampu menyebutkan nama alat transportasi darat.
3.1. Memahami kalimat tertulis yang sederhana.	<ul style="list-style-type: none">• Siswa dapat memahami kalimat sederhana mengenai transportasi darat.

C. Tujuan Pembelajaran

Pada akhir pembelajaran, siswa diharapkan mampu:

1. Merespon instruksi.
2. Menyimak ungkapan-ungkapan komunikatif dan perintah-perintah sederhana.
3. Mendengarkan dan menjawab.
4. Menuliskan beberapa nama kendaraan di jalan dalam bahasa Inggris.
5. Menyanyikan lagu dengan materi transportasi darat

D. Materi Pembelajaran: Alat transportasi darat

E. Alokasi Waktu: 1 jam pelajaran (45 menit)

F. Metode : Integrated Skills (mendengarkan, menirukan, bercakap-cakap, penugasan, presentasi)

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam dilanjutkan dengan do'a. (Religius dan Integritas)2. Kegiatan literasi	10 menit
Kegiatan Inti	<p>A. Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none">1. Siswa mengamati dan guru menjelaskan mengenai contoh alat transportasi darat seperti seperti <i>bus, truck, car, taxi, pedicab, ambulance, cart.</i>2. Guru memberikan contoh kalimat sederhana seperti "that is car", "this is bicivle" dan sebagainya. (Remembering, Understanding) <p>B. Menanya</p> <ol style="list-style-type: none">1. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang disampaikan.2. Guru menjawab pertanyaan siswa (Communcation) <p>C. Menalar</p> <ol style="list-style-type: none">1. Guru menunjuk beberapa siswa menceritakan pengalaman mereka menaiki alat transportasi.	25 menit

	<p><i>(Communication, Creativity and Innovation, Analysing)</i></p> <p>D. Mencoba</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan soal latihan kepada siswa untuk melatih pemahaman siswa tentang <i>alat transportasi darat</i> 2. Guru meminta siswa untuk mengerjakan soal latihan tersebut secara individu. <p><i>(Mandiri, Critical Thinking and Problem Formulation, Analysing)</i></p> <p>E. Mengkomunikasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menceritakan mengenai nama alat transportasi darat yang pernah mereka lihat dalam bahasa Inggris. <p><i>(Communication)</i></p>	
Kegiatan Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mampu mengemukakan hasil belajar hari ini. (Kesimpulan) 2. Salam dan do'a penutup di pimpin oleh salah satu siswa. (Religius) 	10 menit

H. Penilaian/Evaluasi:

Jenis Tes	Indikator Soal	Butir Soal
Pilihan Ganda	1.1.Mengetahui beberapa contoh alat transportasi darat.	
	2.1.Menyebutkan nama alat transportasi darat.	
	3.1.Memahami kalimat sederhana mengenai alat transportasi darat.	

Mengetahui

Kepala Madrasah

Wali Kelas

RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN

Nama Madrasah : MI Islamiyah Bangsa
Mata Pelajaran : Bahasa Inggris
Kelas/ Semester : II / 2 B
Materi : Alat Transportasi Air

A. Standar Kompetensi:

1. Mampu mendengarkan dan memahami ragam wacana lisan melalui mendengarkan bunyi-bunyi bahasa dan ungkapan-ungkapan komunikatif dan melakukan perintah-perintah sederhana.
2. Mampu membaca kata-kata dan kalimat-kalimat sederhana dengan cara mengkomunikasikan bacaan tersebut dengan lagu dan gambar.
3. Mampu menuliskan kata-kata dan kalimat sederhana tentang alat transportasi air.

B. Kompetensi Dasar:

- 1.1. Mendengarkan dan memahami ucapan, lagu dan beberapa contoh kalimat mengenai materi "transportasi" air
 - 2.1. Membaca nyaring dan menyebutkan nama alat transportasi dan jumlahnya.
 - 3.1. Memahami kalimat tertulis yang sederhana mengenai alat transportasi air

Kompetensi dasar	Indikator
1.1. Mendengarkan dan memahami ucapan, lagu dan beberapa contoh kalimat mengenai materi "transportasi".	<ul style="list-style-type: none">• Siswa mampu menyebutkan beberapa contoh alat transportasi air.
2.1. Membaca nyaring dan menyebutkan nama alat transportasi dalam bahasa Inggris.	<ul style="list-style-type: none">• Siswa mampu menyebutkan nama alat transportasi dan jumlahnya.
3.1. Memahami kalimat tertulis yang sederhana.	<ul style="list-style-type: none">• Siswa dapat memahami kalimat sederhana mengenai transportasi air.

C. Tujuan Pembelajaran

Pada akhir pembelajaran, siswa diharapkan mampu:

1. Merespon instruksi.
2. Menyimak ungkapan-ungkapan komunikatif dan perintah-perintah sederhana.
3. Mendengarkan dan menjawab.
4. Menuliskan beberapa nama kendaraan di jalan dalam bahasa Inggris.
5. Menyanyikan lagu dengan materi transportasi air

D. Materi Pembelajaran: Alat transportasi air

E. Alokasi Waktu: 1 jam pelajaran (45 menit)

F. Metode : Integrated Skills (mendengarkan, menirukan, bercakap-cakap, penugasan, presentasi)

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam dilanjutkan dengan do'a. (Religius dan Integritas)2. Kegiatan literasi	10 menit
Kegiatan Inti	<p>A. Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none">1. Siswa mengamati dan guru menjelaskan mengenai contoh alat transportasi air seperti <i>boats, ships, yacht, submarines and other</i>2. Guru memberikan contoh kalimat sederhana seperti "that is boat", "this is ship" dan sebagainya. (Remembering, Understanding) <p>B. Menanya</p> <ol style="list-style-type: none">1. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang disampaikan.2. Guru menjawab pertanyaan siswa (Communcation)	25 menit

	<p>C. Menalar</p> <p>1. Guru menunjuk beberapa siswa menceritakan pengalaman mereka menaiki alat transportasi. <i>(Communication, Creativity and Innovation, Analysing)</i></p> <p>D. Mencoba</p> <p>1. Guru memberikan soal latihan kepada siswa untuk melatih pemahaman siswa tentang alat transportasi air</p> <p>2. Guru meminta siswa untuk mengerjakan soal latihan tersebut secara individu. <i>(Mandiri, Critical Thinking and Problem Formulation, Analysing)</i></p> <p>E. Mengkomunikasikan</p> <p>1. Siswa menceritakan mengenai nama alat transportasi yang pernah mereka lihat dalam bahasa Inggris. <i>(Communication)</i></p>	
Kegiatan Penutup	<p>1. Siswa mampu mengemukakan hasil belajar hari ini. (Kesimpulan)</p> <p>2. Salam dan do'a penutup di pimpin oleh salah satu siswa. (Religius)</p>	10 menit

H. Penilaian/Evaluasi:

Jenis Tes	Indikator Soal	Butir Soal
Pilihan Ganda	1.1 Mengetahui beberapa contoh alat transportasi air.	
	2.1 Menyebutkan nama alat transportasi air.	
	3.1 Memahami kalimat sederhana mengenai alat transportasi air.	

Mengetahui

Kepala Madrasah

Wali Kelas

Lampiran 4. HASIL NILAI DAN PENGUJIAN SPSS

a. Nilai Pre Test dan Pos Test Kelas 2 A (Kelas Eksperimen)

No	Nama	Jumlah soal benar	Nilai Pre Test	Jumlah soal benar	Nilai Post test
1	Adellia Khaira Lubna	14	82	17	100
2	Alby Abdillah Pratama	12	71	15	88
3	Allif Wibi Saputra	10	59	12	71
4	Alya Putri Ifitahil Ilmi	11	65	13	76
5	Anindya Zahra Salsabila	9	53	13	76
6	Anisa Aqila Radhwa	8	47	12	71
7	Arfha Yusuf Mualim	9	53	15	88
8	Bagas Ananda Pasha	13	76	14	82
9	Bian Fariz Al Fatih	10	59	15	88
10	Fais Nur Kalijaga	14	82	16	94
11	Faqih Naufal Ghany Al Cholis	12	71	13	76
12	Maulana Ezha Novianto	9	53	12	71
13	Miftahurrohman	6	35	11	65
14	Muhammad Bangkit Ardiansyah	7	41	11	65
15	Najwa Rima Humayah	11	65	13	76
16	Nayla Muazara Ulfa	8	47	11	65
17	Naura Shofia Azzahra	9	53	15	88
18	Rasya Muhamad Athaya	14	82	17	100
19	Nizaar Arikah Fatiinah	8	47	17	100
20	Reisyah Nugrafratama	9	53	14	82
JUMLAH NILAI			1194		1622
RATA-RATA			60		81

b. Nilai Pre Test Dan Pos Test Kelas 2 B (Kelas Kontrol)

No	Nama	Jumlah soal benar	Nilai Pre test	Jumlah soal benar	Nilai Post test
1	Aditya Gilang Ramadhan	6	35	10	59
2	Ainun Mahya Salsabila	9	53	12	71
3	Bima Adiyta Al Rozaq	6	35	11	65
4	Carisa Harziana	10	59	13	76
5	Dzaka Irfan Hafidz	16	94	14	82
6	Faqih As Shidqi	6	35	11	65
7	Gian Aditya Ardhani	8	47	10	59
8	Iffa Anidyrhama	12	71	14	82
9	Hafiz Mirza	8	47	13	76
10	Lutfi Sakhi Zaidhan	7	41	10	59
11	Nayla Nandhif Atiqoh	13	76	14	82
12	Qorina Qotrunnada	12	71	11	65
13	Raditya Maulana Pradana	9	53	11	65
14	Salma Zurayya Manika	13	76	15	88
15	Sofia Nur Aini	14	82	13	76
16	Talita Nafisah Salsabila	12	71	14	82
17	Virendra Ananda Setiawan	11	65	11	65
18	Wahyunda Aulia Azizah	9	53	13	76
19	Zhahir Al Malik Fath	16	94	14	82
20	Wahyu	6	35	9	53
JUMLAH NILAI			1194		1428
RATA-RATA			60		71

Langkah-Langkah Pengujian Statistik dengan Aplikasi SPSS Versi 25

Uji Normalitas Test

1. Membuka SPSS versi 25
2. Pada variabel view, buatlah variabel hasil test (scale) dan kelas (nominal). Pada kelas beri values 1=tes kelas 2A, 2=tes kelas 2B
3. Buka data view, klik analyze > descriptive dtatistic / eksplore
4. Masukkan variabel hasil test ke dependent list, dan variabel kelas ke factor list
5. Klik **Plots..** pada jendela **Explore** dan centang **Normality plot with tests**
6. Klik continue, hasil uji ada pada jnedela output.

Tests of Normality					
SOAL INGGRIS	BHS	KELAS	Shapiro-Wilk		
			Stati stic	df	Sig.
		POST TEST 2A	.922	20	.106
		POST TEST 2B	.925	20	.123
a. Lilliefors Significance Correction					
Tests of Normality					
SOAL INGGRIS	BHS	KELAS	Shapiro-Wilk		
			Stati stic	df	Sig.
		PRE TEST 2A	.940	20	.244
		PRE TEST 2B	.929	20	.150
*. This is a lower bound of the true significance.					
a. Lilliefors Significance Correction					

Uji Homogenitas

1. Buka data SPSS
2. Klik menu analyze > **Compare Means** > **One-Way ANOVA..**
3. Masukkan variabel hasil test ke dependent list, dan variabel kelas ke factor list
4. Klik **Options...** lalu centang **Homogeneity of variance test**
5. Klik Ok, hasil uji levene pada jendela output

Test of Homogeneity of Variances			
PRETEST SOAL BHS INGGRIS			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
3.025	1	38	.090

Test of Homogeneity of Variances			
Post test SOAL BHS INGGRIS			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.444	1	38	.509

Uji Independent Sampel t Test

1. Membuka aplikasi
2. Masukkan nilai *posttest* kontrol dan eksperimen secara bersamaan.
3. Kemudian dikolom kedua dengan keterangan kelas eksperimen diberi label 1 dan kelas eksperimen diberi label 2.
4. Setelah itu pilih menu *analyze*, pilih *compare means*, kemudian pilih menu *independents-sample T-Test*.
5. Masukkan hasil belajar pada *test variabel*, kemudian faktor pada kolom *Grouping Variable*, kemudian pilih *define group*.
6. Lalu group 1 pilih 1 (sebagai kelas eksperimen) dan group 2 pilih 2 (sebagai kelas kontrol), lalu *continue* dan setelah itu ok.

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	td. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
SOAL BHS INGG RIS	Equal variances assumed	0,444	0,509	2,805	38	0,008	9,700	3,458	2,699	16,701
	Equal variances not assumed			2,805	7,141	0,008	9,700	3,458	2,694	16,706

FOTO KEGIATAN



Peneliti sedang mengajar menggunakan metode konvensional
Kamis, 19 Januari 2023



Peneliti sedang mengajar di kelas eksperimen menggunakan metode
bernyanyi (siswa sedang praktik bernyanyi di depan kelas)
Senin, 9 Januari 2023



Kelas eksperimen mengerjakan instrument soal
Pretest pada 13 Januari 2023
Postest pada 4 Februari 2023



Kelas eksperimen mengerjakan instrument soal
Pretest pada 13 Januari 2023
Postest pada 4 Februari 2023

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama : Sefrina Putri Tisngaeni
Tempat, Tanggal Lahir : Banyumas, 09 September 1999
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Kalisalak 03/06, Kec. Kebasen Kab. Banyumas
E-mail : sefrinaa.putri@gmail.com

DATA PENDIDIKAN

Sekolah Dasar : MI Ma'arif NU Kalisalak
SLTP Se-derajat : MT's Ma'arif NU 1 Kebasen
SLTA Se-derajat : SMK Negeri 1 Purwokerto
Pendidikan lanjut : S-1 PGMI - UIN Saifuddin Zuhri Purwokerto